



No. 4800/BKI-D/SD-S1/2021

PENGARUH BIMBINGAN AGAMA TERHADAP PERILAKU MENYIMPANG ANAK MEMERLUKAN PERLINDUNGAN KHUSUS DI BRSAMPK RUMBAI PEKANBARU

1. Dilarang mengutip se
2. Dilarang mengutip se
3. Dilarang mengutip se
4. Dilarang mengutip se
5. Dilarang mengutip se
6. Dilarang mengutip se
7. Dilarang mengutip se
8. Dilarang mengutip se
9. Dilarang mengutip se
10. Dilarang mengutip se
11. Dilarang mengutip se
12. Dilarang mengutip se
13. Dilarang mengutip se
14. Dilarang mengutip se
15. Dilarang mengutip se
16. Dilarang mengutip se
17. Dilarang mengutip se
18. Dilarang mengutip se
19. Dilarang mengutip se
20. Dilarang mengutip se
21. Dilarang mengutip se
22. Dilarang mengutip se
23. Dilarang mengutip se
24. Dilarang mengutip se
25. Dilarang mengutip se
26. Dilarang mengutip se
27. Dilarang mengutip se
28. Dilarang mengutip se
29. Dilarang mengutip se
30. Dilarang mengutip se
31. Dilarang mengutip se
32. Dilarang mengutip se
33. Dilarang mengutip se
34. Dilarang mengutip se
35. Dilarang mengutip se
36. Dilarang mengutip se
37. Dilarang mengutip se
38. Dilarang mengutip se
39. Dilarang mengutip se
40. Dilarang mengutip se
41. Dilarang mengutip se
42. Dilarang mengutip se
43. Dilarang mengutip se
44. Dilarang mengutip se
45. Dilarang mengutip se
46. Dilarang mengutip se
47. Dilarang mengutip se
48. Dilarang mengutip se
49. Dilarang mengutip se
50. Dilarang mengutip se
51. Dilarang mengutip se
52. Dilarang mengutip se
53. Dilarang mengutip se
54. Dilarang mengutip se
55. Dilarang mengutip se
56. Dilarang mengutip se
57. Dilarang mengutip se
58. Dilarang mengutip se
59. Dilarang mengutip se
60. Dilarang mengutip se
61. Dilarang mengutip se
62. Dilarang mengutip se
63. Dilarang mengutip se
64. Dilarang mengutip se
65. Dilarang mengutip se
66. Dilarang mengutip se
67. Dilarang mengutip se
68. Dilarang mengutip se
69. Dilarang mengutip se
70. Dilarang mengutip se
71. Dilarang mengutip se
72. Dilarang mengutip se
73. Dilarang mengutip se
74. Dilarang mengutip se
75. Dilarang mengutip se
76. Dilarang mengutip se
77. Dilarang mengutip se
78. Dilarang mengutip se
79. Dilarang mengutip se
80. Dilarang mengutip se
81. Dilarang mengutip se
82. Dilarang mengutip se
83. Dilarang mengutip se
84. Dilarang mengutip se
85. Dilarang mengutip se
86. Dilarang mengutip se
87. Dilarang mengutip se
88. Dilarang mengutip se
89. Dilarang mengutip se
90. Dilarang mengutip se
91. Dilarang mengutip se
92. Dilarang mengutip se
93. Dilarang mengutip se
94. Dilarang mengutip se
95. Dilarang mengutip se
96. Dilarang mengutip se
97. Dilarang mengutip se
98. Dilarang mengutip se
99. Dilarang mengutip se
100. Dilarang mengutip se



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

ALDI WIRANATA
NIM : 11740214609

PROGRAM STUDI

BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Srebrantas No.155 KM.18 Simpang, Bang Panam Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: uin-sa@pekanbaru.indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Aldi Wiranata

Nim : 11740214609

Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Perilaku Menyimpang Anak Memerlukan Perlindungan Khusus Di BRSAMPK Rumbai, Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi

Listiawati Susanti, S.Ag., MA
NIP.197207122000032003

Pembimbing,

Fatmawati M. Ed
NIP.196909052014112001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Aldi Wiranata**
NIM : 1174021609
Judul : **Pengaruh bimbingan agama terhadap perilaku menyimpang anak memerlukan perlindungan khusus di BRSAMPK Rumbai Pekanbaru**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **senin**
Tanggal : **26 Juli 2021**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Agustus 2021

Dekan,

Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Drs. H. Suhaimi, M.ag
NIP. 19620403199703 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Rosmita, M.ag
NIP. 19741113200501 2 005

Penguji III

Dr. Azni, M.Ag
NIP. 19701010200701 1 051

Penguji IV

Zulamri S.Ag, MA
NIP. 19740702200801 1 009

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM 15 No. 155 Tuah Madani Tampar - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Aldi Wiranata
NIM : 11740214609
Judul : Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Perilaku Menyimpang Anak Memerlukan Perlindungan Khusus DI BRS-AMPK Rumbal Pekanbaru

Telah Diseminarkan P'ada:

Hari : Selasa
Tanggal : 23 Februari 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Februari 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dra. Silawati, M. Pd
NIP. 19690902 199503 2 001
003

Penguji II,

Listiawati Susanti, S.Ag. MA
NIP. 19720712 200003 2

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Aldi Wiranata

NIM : 11740214609

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: "Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Perilaku Menyimpang Anak Memerlukan Perlindungan Khusus Di BRSAMPK Rumbai, Pekanbaru" adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Aldi Wiranata
NIM. 11740214609



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال

Jl. H. R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang ; Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 24 Juni 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth,
Lampiran	: 5 (Eksemplar) Skripsi	Dekan
Hal	: Pengajuan Ujian Skripsi	Fakultas Dakwah dan
Komunikasi	Aldi Wiranata	Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Aldi Wiranata, NIM. 11740214609** dengan judul "**Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Perilaku Mneyimpang Anak Memerlukan Perlindungan Khusus di BRSAMPK Rumbai, Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian ~~Munaqasah~~ ~~guna pengabdian~~ gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Fatmawati, M. Ed
NIP.196909052014112001

ABSTRAK

PENGARUH BIMBINGAN AGAMA TERHADAP PERILAKU MENYIMPANG ANAK MEMERLUKAN PERLINDUNGAN KHUSUS DI BRSAMPK RUMBAI PEKANBARU

Oleh:

Aldi Wiranata

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.
3. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak ialah anugerah tuhan yang harus dilindungi serta dijaga sebaik-baiknya. Tanpa anak harus mendapat perlindungan dan pendidikan dengan baik agar terwujudnya masa depan yang baik dan benteng bagi anak dalam menghadapi perkembangan zaman. Namun pada akhir-akhir ini terjadi kemerosotan moral pada anak sehingga banyak anak yang memiliki perilaku yang melanggar aturan sosial atau disebut juga perilaku menyimpang. Banyak anak yang diberitakan menjadi pelaku pencurian, penyalahgunaan narkoba, seks bebas, tawuan dan sebagainya. Untuk menghadapi perkembangan zaman sekarang ini, sangat penting ditanamkan pendidikan agama sejak dini atau yang disebut bimbingan agama. Adanya nilai-nilai agama pada anak akan menjadikan benteng yang kokoh bagi si anak dalam menghadapi zaman. Setiap perbuatan yang dilakukan oleh anak dilandasi oleh agama sehingga terhindar dari kemungkinan-kemungkinan perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan norma sosial yang ada. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh Bimbingan agama terhadap perilaku menyimpang anak memerlukan perlindungan khusus di BRSAMPK Rumbai Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel diambil dari anak memerlukan perlindungan khusus sedang dalam binaan sebanyak 19 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana pada program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Adapun hasil dari penelitian ini diperoleh nilai sig 0,000 dan nilai probabilitas 0,05 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *bimbingan agama* terhadap *perilaku menyimpang* anak memerlukan perlindungan khusus di BRSAMPK Rumbai Pekanbaru dengan persentase sebesar 72,0%.

Kata kunci: *Bimbingan agama, Perilaku menyimpang, Rehabilitasi Anak*

ABSTRACT

The Effect of Religious Guidance on Deviant Behaviour Children That Require Special Protection at BRSAMPK Rumbai Pekanbaru

By:

Aldi Wiranata

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Children are a God-given gift that should be protected and cared for as much as possible. Every child must be properly protected and educated in order to accomplish a bright future and a stronghold for children in the face of adversity. Moreover, there has recently been a moral decline in children, resulting in many children engaging in behavior that violates social norms, also known as deviant behavior. Many children have been reported as perpetrators of theft, drug abuse, free sex, brawls, and other crimes. To deal with today's advancements, it is critical to instill religious education or religious guidance from a young age. The presence of religious values in children builds a significant fortress for the child to face the challenges of the times. Every act committed by children is religiously motivated in order to reduce the chance of deviant behavior that is contrary to existing social norms. As a matter of fact, the aim of this research is to identify the effect of religious guidance on deviant behavior in children who require special protection at BRSAMPK Rumbai Pekanbaru. This study is quantitative in nature. Samples were collected from 19 foster children who require special protection. Questionnaires were distributed directly to research participants as a data collection technique. In the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) program, a simple linear regression analysis technique is used in this research. The finding of this research obtained a sig value of 0.000 and a probability value of 0.05, indicating that religious guidance has a significant influence on deviant behavior in children requiring special protection at BRSAMPK Rumbai Pekanbaru, with a percentage of 72.0 percent.

Keywords: *Religious guidance, Deviant behavior, Child rehabilitation*

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah tiada kata lain selain mengucapkan kata syukur kepada Allah Subhanahuwa Ta'ala atas nikmat dan karunia yang telah Allah Subhanahuwa Ta'ala berikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh bimbingan agama terhadap perilaku menyimpang anak memerlukan perlindungan khusus di BRSAMPK Rumba Pekanbaru”

Shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Shallahu'alaihi wa sallam, yang telah menjadi suri teladan bagi umat islam semoga shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada beliau dan para sahabat-sahabatnya dan semoga kita semua tergolong kepada orang-orang yang ahli surga Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Penulisan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama menyelesaikan penyusunan Skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Marwan dan Ibunda Megawati yang sangat saya cintai yang tidak pernah berhenti memberi dukungan serta do'anya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau degan jurusan Bimbingan Konseling Islam. Semoga perjuangan ayah dan ibu mendapat balasan yang setimpal dari Allah Subhanahuwa Ta'ala.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab M.Ag., selaku Pelaksana Tugas Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan pembantu Rektor I,II,III beserta seluruh Civitas Akademik.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Bapak Imron Rosidi, MA, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Selaku Wakil Dekan I, Bapak Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Azni, M.Ag, selaku wakil dekan III.
4. Ibu Listiawati Susanti, MA, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
5. Ibu Nurjanis, S. Ag, MA selaku Dosen penasehat Akademik (PA)
6. Ibu Fatmawati M. Ed Selaku Dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya serta pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
7. Seluruh Dosen yang berada di Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
9. Keluarga dan saudara yang tak pernah berhenti memberikan semangat dan dukungan, kepada Kaka saya Febby Fransiska dan Adik saya satu-satunya Aril Ifansyah yang sangat saya sayangi.
10. Teman-teman seperjuangan program studi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2017, dan khususnya sahabat-sahabatku BKI Keluarga Masyarakat (KM) A yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Teman-teman PKL yang penulis sayangi di Balai Rehabilitas Sosial Anak Memerlukan Perlindungan khusus (BRSAMPK) Rumbai Pekanbaru.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, atas segala bantuan dan dukungannya penulis mengucapkan banyak terimakasih. Akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, dan semoga nantinya skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua yang membutuhkan. Atas segala kesalahan dalam pembuatan skripsi ini penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran

Pekanbaru, Juli 2021

Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	10
C. Konsep Operasional	27
D. Kerangka Pemikiran	28
E. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi Dan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. teknik Analisa Data	32
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV GAMBARAN UMUM	35
A. Sejarah Umum BRSAMPK Rumbai Pekanbaru.	35
B. Motto, Visi, Dan Misi BRSAMPK di Rumbai	36
C. Tugas dan Peran BRSAMPK Rumbai	36

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. SDM dan Struktur Organisasi	38
E. Jangkauan Layanan	40
F. Persyaratan Umum	40
G. Sasaran Penerima Manfaat	41
H. Jenis Layanan	41
I. Sarana dan Prasarana	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	54
BAB VI PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	abel 4.1	Data pimpinan BRSAMPK Rumbai Pekanbaru	38
Hak Cipta dan Undang-Undang	abel 4.2	Data Nominatif Pegawai BRSAMPK Rumbai Pekanbaru	
Tahun 2021	abel 4.3	Tahun 2021	38
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:	abel 4.4	Sarana dan prasarana BRSAMPK Rumbai Pekanbaru	42
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	abel 5.1	Gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin	45
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	abel 5.2	Gambaran umum responden berdasarkan usia	45
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	abel 5.3	Gambaran umum responden berdasarkan suku	45
	abel 5.4	Rekapitulasi Jawaban Variable X	46
	abel 5.5	Hasil Data Variabel X	50
	abel 5.6	Rekapitulasi Jawaban Variable Y	51
	abel 5.7	Hasil dari Variabel Y	53
	abel 5.8	Data variabel X (Bimbingan Agama) dan Variabel Y (Perilaku Menyimpang)	54
	abel 5.9	Hasil Uji Validitas Variabel X	55
	abel 5.10	Hasil Uji Validitas Variabel Y	56
	abel 5.11	Hasil Uji Realibility	56
	abel 5.12	Hasil uji Realibility	57
	abel 5.13	Hasil Uji Anova	57
	abel 5.14	Hasil Uji Coeficients	58

.BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan anugerah Allah yang maha esa sekaligus amanah yang bernilai harus dilindungi serta dijaga dengan sebaik-baiknya.¹ Dalam dirinya terdapat harkat, martabat, dan hak-hak yang harus di junjung tinggi. Setiap anak berhak atas perawatan, perlindungan , pendidikan, perhatian serta kasih sayang seperti yang telah diatur oleh Negara dalam Undang-Undang Dasar (UUD 1945) pasal 28 ayat 2 yang berbunyi: Setiap anak berhak atas keberlangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.² Keluarga orang pertama yang menjamin dan bertanggung jawab terhadap tercapainya hak-hak anak sehingga terwujud kesejahteraan hidup baik secara jasmani, rohani maupun sosial.

Keluarga adalah tempat pertama untuk anak belajar, tumbuh, dan berkembang, sehingga dapat dikatakan lembaga pertama yang membentuk kehidupan anak sebagai makhluk sosial yang utuh.. Orang tua berperan besar dalam pembentukan sikap dan perilaku seorang anak, peran orangtua mulai dari mengasuh, membimbing, memelihara dan memberikan pendidikan yang layak. Haibibi menjelaskan masa depan anak sangat tergantung dari pengalaman yang didapatkan anak termasuk faktor pendidikan serta pola asuh orangtua.³

Pendidikan menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam kehidupan. Tanpa adanya pendidikan seorang anak tidak akan dapat melindungi dan berkembang untuk membuat hidupnya menjadi lebih baik.

¹ Mei Lan Lestari, 'ANALISIS TENTANG PERANAN PEMERINTAH DAN ORANG TUA TERHADAP PERLINDUNGAN ANAK DI TINJAU DARI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN', *Hukum Islam*, vol. 17, no. 1 (2017), pp. 17-30.

² Izzati Hanisah, *UPAYA KONSELOR DALAM PEMULIHAN MENTAL ANAK KORBAN KEJAHATAN SEKSUAL DI BALAI REHABILITASI ANAK MEMBUTUHKAN PERLINDUNGAN KHUSUS (BRS-AMPK) RUMBAI PEKANBARU* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019).

³ Marifatun Nasiroh, *Perhatian Orang Tua Dalam Keberagamaan Remaja Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menyimpang Remaja Di Desa Gilirejo Wonosegoro* (IAIN Salatiga, 2015).



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Setiap anak harus dan berhak untuk mendapatkan pendidikan baik formal yang dilaksanakan di sekolah ataupun nonformal seperti bimbingan agama dari orang tua. Pendidikan menjadi benteng bagi anak agar mampu mengontrol diri terhadap hal-hal yang bertentangan dengan nilai, norma umum, adat-istiadat dan hukum formal sehingga melakukan perilaku menyimpang.

Namun pada akhir-akhir ini dapat kita lihat terjadi arus kemerosotan moral yang semakin melanda kalangan anak-anak dan remaja yang dikenal dengan sebutan kenakalan remaja. Diberbagai media sosial sering kita mendengar atau membaca berita tentang perkelahian pelajar, penyebaran narkoba, pemakaian obat bius, minuman keras, kehamilan, penjangbretan dan pencurian yang dilakukan oleh anak-anak yang berusia belasan tahun. Menurut Badan Pusat Statistic (BPS) pada tahun 2018 angka kenakalan remaja mencapai 10549,70 kasus. Tahun 2019 mencapai 11685,90 dan prediksi pada tahun 2020 mencapai 12944,47 kasus. Dimana tiap tahunnya mengalami kenaikan dengan presentase sebesar 10,7 %.⁴ Angka-angka tersebut sangat mencengangkan, bagaimana anak remaja yang masih muda, energik, dan harapan bagi orangtua, menjadi sumber dari pelaku kenakalan dan kejahatan. Sehingga kenakalan yang dilakukan oleh anak bahkan akan berujung ke pengadilan, tanpa melihat usia yang masih belum dewasa dari pelaku dengan pertimbangan beratnya kasus yang dilakukan oleh anak-anak tersebut.

Anak-anak dan remaja merupakan sosok yang masih memiliki kondisi psikologis masih labil, sehingga banyak dari mereka yang belum bisa memikirkan dampak yang akan terjadi atas perilaku buruk yang telah mereka lakukan.⁵ Anak-anak itu ada baiknya diberikan bimbingan atau pembinaan bukanlah untuk dihukum. Maka salah satu lembaga yang memberikan perlindungan dan pembinaan bagi anak-anak yang bermasalah adalah balai rehabilitas sosial anak yang memerlukan perlindungan khusus (BRS-AMPK)

⁴Ahdani Samsul Anwar, *Bimbingan Agama dalam Mengurangi Perilaku Agresif Remaja di Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK) Handayani Jakarta* (Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ...)

⁵Akhmad Sukardi, 'Metode dakwah dalam mengatasi problematika remaja', *Al-MUNZIR*, vol. 9, no. 1 (2018), pp. 13-28.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumbai, Pekanbaru.⁶ Lembaga ini memberikan rehabilitas berbentuk perlindungan sementara dan upaya reintegritas, khususnya untuk pelaku dan korban sebagai anak yang memerlukan perlindungan khusus. Tahun 2019 Balai Rehabilitas Sosial anak memerlukan perlindungan khusus (BRS-AMPK), Rumbai, Pekanbaru menangani 4 kasus yang berhadapan dengan hukum yakni narkoba, penganiayaan, pencurian dan pencabulan.

Balai Rehabilitas sosial anak memerlukan perlindungan khusus (BRS-AMPK) rumbai pekanbaru bertujuan untuk (1) memperbaiki kondisi sosial dan psikologis serta fungsi sosial anak sehingga mereka dapat hidup, tumbuh dan berkembang secara wajar di masyarakat serta menjadi sumber daya manusia yang berguna, berkualitas dan berakhlak mulia. (2) melakukan pembinaan terhadap anak berhadapan hukum agar menjadi terbiasa dengan aturan dan norma-norma yang ada di lingkungan masyarakat.

Balai ini memiliki banyak layanan dan bimbingan kepada anak yang memerlukan perlindungan khusus yang salah satunya bimbingan agama. Bimbingan agama sangat penting dilakukan karena selain terjerat permasalahan kriminal, para anak-anak tersebut juga memiliki permasalahan mengenai kesadaran beragama dalam dirinya. Bimbingan agama memiliki peran yang sangat penting untuk memberikan nilai-nilai atau ajaran agama kepada anak sehingga anak memahami secara utuh ajaran agama islam dan mengaplikasikanya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan sadarnya akan agama, tingkah laku anak yang beranjak dewasa bisa dikendalikan sehingga ia mengetahui batas-batas yang bertentangan dengan kehendak dan pandangan masyarakat.⁷

Agama memiliki nilai-nilai bagi kehidupan manusia sebagai orang perorang ataupun dalam hubunganya dengan kehidupan sosial. Secara psikologis, agama memiliki fungsi dua motif yakni motif intrinsik (dalam diri)

⁶ Hanisah, *UPAYA KONSELOR DALAM PEMULIHAN MENTAL ANAK KORBAN KEJAHATAN SEKSUAL DI BALAI REHABILITASI ANAK MEMBUTUHKAN PERLINDUNGAN KHUSUS (BRS-AMPK) RUMBAI PEKANBARU*.

⁷ Evi Aeni Rufaedah, 'Peranan pendidikan agama dalam keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak-anak', *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 1 (2020), pp. 8-25.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan motif ekstrinsik (luar diri). Dalam kehidupan individu, agama berfungsi sebagai suatu sistem nilai yang memuat norma-norma tertentu. Dengan bimbingan agama, anak-anak memerlukan perlindungan khusus itu dapat menjaga diri agar terhindar dari perilaku-perilaku menyimpang yang sebelumnya telah dilakukan. Untuk itu, diimbangi dengan kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, ceramah agama, pengajian Al-quran, dan kajian-kajian islami agar anak tersebut tidak melakukan perilaku menyimpang. Kontrol sosial merupakan salah satu fungsi agama di dalam masyarakat, hal itu sesuai dengan surah al-Araf ayat 7 yang berbunyi:

فَلَنُقْصِنَّ عَلَيْهِمْ بِعِلْمٍ ۖ وَمَا كُنَّا غَائِبِينَ

Artinya : *maka sesungguhnya akan kami kabarkan kepada mereka (apa-apa yang telah mereka perbuat), sedang (kami) mengetahui (keadaan mereka), dan kami sekali-kali tidak jauh (dari mereka).*”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah swt selalu mengawasi kita full 24 jam. Allah swt selalu mengawasi segala perbuatan yang kita lakukan dimanapun. Oleh karena itu agama berfungsi sebagai pengawas, agar kita menghindari perbuatan tercela. Orang yang beragama, akan berperilaku sebagai hamba tuhan dengan meninggalkan perbuatan kemungkaran dan melaksanakan kewajibannya.⁸

Berdasarkan pengamatan dilapangan banyak anak di BRSAMPK Rumbai Pekanbaru yang wawasan dan prilakunya sangat minim dari keberagamaan. Oleh sebab itu, bimbingan agama diadakan agar anak bertambah wawasan dan semangat melaksanakan ibadah sebagai wujud dan prilaku keberagamaanya. Adapun materi yang disampaikan meliputi materi aqidah, syariat dan akhlak atau budi pekerti.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “**PENGARUH BIMBINGAN AGAMA TERHADAP PERILAKU MENYIMPANG ANAK MEMERLUKAN PERLINDUNGAN KHUSUS DI BRSAMPK RUMBAI PEKANBARU**”.

⁸ Novia Hasan Fratiwi, *Komunikasi Interpersonal Pembimbing Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Anak Berhadapan Hukum (ABH)(Studi Di Balai Rehabilitasi Sosial Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK) Handayani Jakarta)* (akultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ...).



B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penulisan skripsi dan redaksi maka penulis melakukan dan menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan judul skripsi ini adapun penegasan istilah yang di gunakan:

1. Bimbingan Agama

Bimbingan agama adalah suatu proses individu melalui usahanya sendiri mampu untuk mengembangkan kemampuan agamanya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan bermanfaat bagi lingkungan sosial. Dalam kehidupan, agama sebagai pengarah, nutrisi dan landasan sebagai pembentuk kepribadian manusia sehingga sangat dibutuhkan. Oleh setiap anggota masyarakat diyakini bahwasanya nilai-nilai keagamaan mempunyai peranan yang penting.⁹

2. Perilaku Menyimpang

Perilaku menyimpang adalah semua tingkah laku yang melanggar atau bertentangan dengan aturan normatif maupun harapan-harapan lingkungan sosial.¹⁰

3. Anak Memerlukan Perlindungan Khusus (AMPK)

Anak membutuhkan perlindungan khusus adalah anak-anak yang mengalami eksploitasi secara ekonomi, fisik dan seksual (yang didalamnya meliputi pekerja anak, anak yang dilacurkan, anak jalanan, dan anak yang diperlakukan salah), anak-anak yang berhadapan dengan hukum, anak yang berada di daerah konflik bersenjata, anak-anak cacat, anak-anak yang tidak tercatat identitasnya, dan juga anak-anak dari kalangan minoritas yang disangkal hanya dalam bermasyarakat.¹¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi agama: sebuah pengantar* (Mizan Pustaka, 2013).
 10. Maslina Daulay, 'Bimbingan konseling Islam bagi perilaku menyimpang', *FITRAH: Jurnal Keagamaan Ilmu-Ilmu Keislaman*, vol. 8, no. 1 (LP2M IAIN Padangsidimpuan, 2014), p. 52.
 11. Achmad Agus Ramdlany, 'Perlindungan Hukum terhadap Eksploitasi Seksual Komersial Anak', *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, vol. 4, no. 2 (2011), pp. 187-95.



C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

Terdapat perilaku menyimpang pada Anak Memerlukan Perlindungan Khusus (AMPK)

Rendahnya nilai-nilai agama anak memerlukan perlindungan khusus (AMPK)

Adanya Pelanggaran terhadap aturan-aturan yang ditetapkan balai oleh anak memerlukan perlindungan khusus (AMPK)

2. Batasan Masalah

Dengan adanya masalah yang didentifikasi, maka penulis membatasi masalah yang diteliti hanya anak yang beragama islam sedang dalam binaan, serta mengenai masalah pengaruh bimbingan agama terhadap perilaku menyimpang anak memerlukan perlindungan khusus di BRSAMPK Rumbai Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah yaitu; Apakah ada pengaruh bimbingan agama terhadap perilaku menyimpang anak memerlukan perlindungan khusus di BRS-AMPK Rumbai Pekanbaru ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan merupakan titik tolak dari penelitian sesuai Dari apa yang peneliti ungkapkan didalam latar belakang dan permasalahan maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan penelitaian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui adakah pengaruh dan menganalisis bimbingan agama terhadap perilaku menyimpang anak yang memerlukan perlindungan khusus di BRSAMPK Rumbai, pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah:

Kegunaan akademis

1. Sebagai Salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pengembangan Masyarakat Islam di jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan khususnya keilmuan Konseling Islam

Kegunaan Praktis

1. Agar lebih memahami dan mendalami ilmu pengetahuan penulis di bidang dakwah dan komunikasi khususnya Bimbingan Konseling Islam mengenai pemahaman bimbingan agama terhadap perilaku anak yang bermasalah di BRS-AMPK, Rumbai, Pekanbaru sebagai salah satu subjek konseling.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang akan menjadi bahan masukan kepada Balai Rehabilitas Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus (BRS-AMPK) Rumbai, Pekanbaru. Dalam membuat strategi untuk meningkatkan perilaku keberagamaan anak.

3. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas ahir ini dibagikan menjadi 3 (Tiga) Bab yang masing-masing Bab terdiri dari berbagai sub pendukung. Berikut ini penjelasan tentang masing-masing Bab :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan mengenai latar belakang masalah. Penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan tentang kajian teori , kajian terdahulu, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mengemukakan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan peneliti, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini mengemukakan mengenai gambaran lokasi penelitian Balai Rehabilitasi Sosial Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus (BRS-AMPK).

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang Upaya Konselor dalam Meningkatkan Keterampilan Diri Remaja Putus Sekolah Di Balai Rehabilitasi Sosial Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus (BRS-AMPK).

BAB VI PENUTUPAN

Bab ini merupakan bab terakhir menjelaskan dua bagian yaitu kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Ada beberapa judul skripsi mahasiswa atau mahasiwa sebelumnya, yang dalam penulisan ini dijadikan sebagai kajian terdahulu, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Yudistira Pramayudha, 2015 dengan judul Penelitian Pengaruh Bimbingan Mental Agama Terhadap perilaku Keberagaman Remaja Putus Sekolah Di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rambu Apus Jakarta. Penelitian ini menjelaskan tentang bimbingan agama yang merupakan sebuah upaya dalam membantu individu agar mampu mengembangkan fitrah dirinya sesuai dengan tuntunan Allah SWT dan Rasulnya. Perilaku anak-anak yang putus sekolah sering melakukan tindakan melanggar norma yang bermacam-macam, mulai dari mencuri, penyalahgunaan napza, sampai pelecehan seksual. Hal ini karena kehidupan yang bebas dan tidak adanya pengetahuan agama yang seharusnya didapatkan dari sekolah atau orangtua . Sebab itu bimbingan agama diperlukan untuk mengatasi permasalahan perilaku pada lansia. Penelitian ini relevansi dengan penelitian yang akan saya teliti. Karena penelitian ini berkaitan dengan bimbingan agama. Penelitian yang dilakukan oleh Yudistira Pramayudha di fokuskan tentang perilaku remaja putus sekolah di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rambu Apus Jakarta. Sedangkan yang akan saya teliti tentang Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Perilaku Anak Memerlukan Perlindungan Khusus (studi di BRSAMPK, Rumbai Pekanbaru).
2. Penelitian ini dilakukan oleh Izzati Hanisah, dengan judul Penelitian Upaya Konselor Dalam Pemulihan Mental Anak Korban Kejahatan Seksual di Balai Rehabilitas Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus (BRS-AMPK) Rumbai, Pekanbaru. Keadaaan ini sangat memprihatinkan karena banyak anak yang menjadi korban Kejahtan seksual. Dimana anak-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak yang menjadi korban mengalami berbagai masalah psikis dari trauma bahkan sampai ada yang mau bunuh diri. Jadi diperlukan upaya dari konselor untuk membantu mengembalikan mental anak sehingga anak merasa normal lagi. Sedangkan saya akan melakukan penelitian tentang Pengaruh Bimbingan Agama terhadap Perilaku Anak Memerlukan Perlindungan Khusus (studi di BRSAMPK, Rumbai Pekanbaru).\\

B. Landasan Teori

1. Bimbingan Agama

Definisi Bimbingan Agama

Istilah bimbingan agama berasal dari dua kata yaitu bimbingan dan agama. Secara bahasa kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*guidance*” yang berasal dari kata “*to guide*” yang artinya menunjukan. Sedangkan secara istilah bimbingan adalah menunjukan, memberi jalan atau menuntun orang ke arah tujuan yang bermanfaat untuk kehidupannya baik yang masa sekarang maupun masa akan datang.¹²

Menurut Tambuwal bimbingan adalah suatu proses membantu seseorang yang dilakukan secara langsung, dalam berbagai bentuk kegiatan baik memberikan pemahaman, pengelolaan, pengarahan, dan terfokus pada pengembangan.¹³

Sesuai dengan firman Allah swt dalam surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
 بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa

Akhmad Rokhmin, *Pengaruh intensitas mengikuti bimbingan agama Islam terhadap perilaku ibadah Jamaah Thariqat Syahadat Asmaul Husna Pondok Pesantren Al-Manshuriyah I Sawah Besar Semarang* (UIN Walisongo, 2017).

Bakhrudin All Habsy, 'Filosofi ilmu bimbingan dan konseling Indonesia', *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, vol. 2, no. 1 (2017), p. 3.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang tersesat dari jalannya-nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang dapat petunjuk (an-nahl (16): 125).

Ayat tersebut menjelaskan bahwasanya bimbingan merupakan kegiatan menyeru manusia kejalan yang benar sesuai dengan ajaran dan hikmahnya dalam hal ini Al-quran dan hadist serta bantahlah mereka dengan cara yang baik pula. Bimbingan suatu hal yang urgen bagi manusia, karena setiap manusia dapat dipastikan memerlukan bimbingan, sebaik atau sepintar apapun manusia, tidak akan lepas dari bimbingan baik anak-anak, remaja maupun orangtua.¹⁴

Menurut Failor bimbingan adalah bantuan kepada seseorang dalam proses pemahaman dan penerimaan terhadap kenyataan yang ada pada dirinya sendiri serta perhitungan (penilaian) terhadap lingkungan sosio-ekonomisnya masa sekarang dan kemungkinan masa mendatang dan bagaimana mengintegrasikan kedua hal tersebut melalui pemilihan-pemilihan serta penyesuaian-penyesuaian diri yang membawa kepada kepuasan hidup pribadi dan kedayagunaan hidup sekonomi sosial.¹⁵

Sukardi dalam bukunya mengatakan bahwasanya bimbingan adalah suatu proses bantuan yang diberikan kepada seseorang agar mampu mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya, mampu mengenali dirinya, mengatasi persoalan-persoalan sehingga mereka dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa bergantung kepada orang lain.¹⁶

Rochman Natawidjaya Bimbingan adalah proses pemberian bantuan secara berkesinambunganterhadap individu, sehingga individu dapat memahami dirinya sendiri, sehingga sesuai dengan keadaan dan

Ahmad Zaini, 'Urgensi Bimbingan dan Konseling Bagi Remaja (Upaya Pencegahan Terhadap Perilaku Menyimpang)', *KONSELING RELIGI Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, vol. 4, no. 2 (2014), pp. 371-90.

Drs. Samsul Munir Amin, M.A, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta, AMZAH, 2010) hlm. 5

Siti Ulpiatu Nursa'adah, *Bimbingan Agama Dalam Pembinaan Perilaku Remaja Ex-Geng Motor Di Sanggar Sosial Bina Remaja (SSBR) Depok Jawa Barat* (Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ..., 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tuntunan keluarga serat masyarakat dalam megarahkan diri dan segala tindakanya.¹⁷

Dari berbagai macam definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan adalah proses membantu seorang individu secara langsung yang mengalami permasalahan dari aspek psikis, dimana dilakukan secara terus menerus dan memiliki tujuan untuk membantu individu agar individu menemukan potensinya secara optimal sehingga mampu beradaptasi dengan baik bagi dirinya dan lingkunganya dengan cara mampu mengatasi masalahnya secara mandiri.

Sedangkan kata agama berasal dari dua kata yakni *a* dan *gama*, *a* artinya tidak dan *gama* artinya kacau., sehingga dapat diartikan agama yaitu bimbingan atau pedoman hidup yang diberikan Allah melalui rasulnya yang memuat norma atau aturan hidup didunia. Dua kata itu menjelaskan manusia akan berbuat semuanya jika tidak ada agama sebagai pedoman dan aturan hidup. Menurut KBBI agama adalah kepercayaan kepada tuhan dengan melaksanakan kewajiban-keajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.¹⁸

Poerwadarminta menjelaskan bahwa agama adalah segenap kepercayaan kepada tuhan, dewa dan sebagainya dan kebaktian baik kewajiban-kewajiban ataupun larangan-larangan yang berhubungan dengan kepercayaan itu.¹⁹

Agama adalah mempercayai adanya kodrat yang maha menguasai, mengetahui, menciptakan dan megawasi alam semesta serta yang lainmenganugerahkan kepada manusia suatu watak rohani, supaya manusia dapat hidup terus tubuhnya mati. Menurut Tain Thahir Abdul Muin , agama adalah suatu peraturan tuhan yag mendorong jiwa

Siti Rahayu and S. Ag Supandi, *Bimbingan Agama Untuk Meningkatkan Kesadaran Beragama Jamaah Pengajian Selapanan Di Desa Lencoh Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali* (IAIN Surakarta, 2018).

Ulin Nuhayati, *Pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam mengatasi depresi pada lansia di rumah pelayanan sosial lanjut usia Wening Wardoyo Ungaran* (UIN Walisongo, 2018).

R. Abuy Sodikin, 'Konsep agama dan islam', *Al Qalam*, vol. 20, no. 97 (2003), pp. 1-20.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seseorang yang mempunyai akal memegang peraturan tuhan dengan kehendaknya sendiri untuk mencapai kebahagiaan hidup dan kehidupan akhir kelak.²⁰

Jadi bimbingan agama adalah proses mengarahkan , menunjukan dan memberikan bantuan secara kontinu dan sistematis kepada seseorang sehingga mampu mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara melaksanakan dan menunaikan kewajiban yang berupa pengalaman ajaran agama, khususnya islam yang dibawa nabi Muhammad SAW, baik melalui aspek lahir maupun batin sehigga mampu hidup selaras.

b. Unsur-unsur Bimbingan Agama

Ada beberapa unsur dalam bimbingan agama dalam setiap pelaksanaannya baik disekolah, di masjid atau disebuah lembaga:²¹

2. Pembimbing

Pembimbing dan pendidik itu memiliki perbedaan, pembimbing lebih menitik beratkan untuk memberikan bantuan dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh anak atau individu sehingga anak atau individu mampu memecahkan sendiri permasalahannya dengan inisiatifnya. Sedangkan pendidik mendewasakan manusia agar slalu bertanggung jawab atas segala apa yang telah dilakukanya. Dalam melaksanakan tugasnya pembimbing harus memiliki kemampuan khusus sebagai syarat awal, adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi seorang pembimbing agama adalah:

- a) Meyakini akan kebenaran yang dianutnya, menghayati dan mengamalkan karena ia akan menjadi pembawa norma agama dan pedoman bagi tiap individu

²⁰ Nursa'adah, *Bimbingan Agama Dalam Pembinaan Perilaku Remaja Ex-Geng Motor Di Sanggar Sosial Bina Remaja (SSBR) Depok Jawa Barat*.

²¹ Muhammad Ronzi, *Pengaruh bimbingan keagamaan terhadap kenakalan siswa-siswi di Ts Darul Ulum kelurahan Wates kecamatan Ngaliyan Semarang (IAIN Walisongo, 2010)*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Memiliki jiwa yang matang ketika menghadapi berbagai permasalahan
- c) Bersikap wajar, artinya sikap yang ditampilkannya apa adanya bukan harus dibuat-buat
- d) Ramah dan hangat. dengan sikap ramah yang ditunjukkan maka dia akan disenangi karena anak akan merasa aman, nyaman sehingga terciptalah keharmonisan antara yang dibimbing dan pembimbing
- e) bersikap sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya sebagai pembimbing sehingga apa yang menjadi tujuan dapat tercapai
- f) Mempunyai sifat kreatif, tentunya dalam membimbing anak-anak yang bermasalah seorang pembimbing dituntut untuk kreatif agar menemukan jalan keluar dalam berbagai masalah yang dihadapinya.
- g) *Flexible*, Sikap flexible sangat penting karena pembimbing tidak selalu berhadapan dengan individu yang berasal pada satu zaman.

2. Yang dibimbing (anak/siswa)

Anak/ siswa adalah individu yang mempunyai masalah yang memerlukan pembimbing. Anak yang dibimbing bisa juga disebut dengan *konseli*, roger mengatakan bahwa konseli adalah orang yang hadir ke pembimbing dan kondisinya dalam keadaan cemas. Proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh pembimbing terhadap anak tidak akan dapat berhasil tanpa adanya usaha sendiri dari siswa untuk segera menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

3. Materi

Materi bimbingan merupakan bahan yang akan disampaikan kepada anak sebagai pengetahuan dan wawasan bagi anak agar dapat menyelesaikan permasalahannya dan menghindari masalah. Mengingat banyak materi bimbingan yang ada, maka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

secara garis besar bimbingan agama memiliki materi yakni, aqidah, syari'ah, dan budi pekerti (akhlak).

Materi Bimbingan Agama

Secara global bahwa materi bimbingan agama dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok:²²

1. Aqidah

Aqidah dalam islam mencakup masalah-masalah yang berkaitan dengan rukun iman. Aqidah (keimanan) merupakan sesuatu yang diyakini tanpa adanya keraguan sedikitpun yang dapat tercermin dalam perkataan dan perbuatan. Hal ini tertumpu dalam kepercayaan dan keyakinan yang sungguh-sungguh akan keesan Allah.

2. Masalah Syari'ah

Masalah Syari'ah dalam islam berhubungan dengan amalan lahir batin dan nyata dalam rangka menaati sesama peraturan atau hukum Allah guna pergaulan hidup antara sesama manusia . Masalah Syari'ah mencakup aspek ibadah dan muamalah yang dilaksana seperti Shalat, Puasa, dan Zakat.

3. Masalah Budi Pekerti atau Akhlak

Akhlak menurut islam sangat dijunjung tinggi demi kebahagiaan manusia. Adapun termasuk akhlak disini adalah perbuatan baik atau buruk yang dilaksanakan dengan mudah seperti perbuatan berbakti kepada orangtua, saling menghormati dan tolong menolong.

Metode Bimbingan Agama

Metode bimbingan agama adalah jalan pembimbing di lalui agar dapat menyampaikan materi-materi agama kepada yang dibimbing

²² KHOIRUL AKBAR, *PENGARUH BIMBINGAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI RUMAH DAMPING KOTA PEKANBARU* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakni anak yang memerlukan perlindungan khusus (AMPK). Ada beberapa metode yang dapat dilakukan yakni:²³

1. Metode Ceramah

Metode ceramah yaitu metode bimbingan agama yang dilakukan dengan cara menyampaikan dan menyajikan informasi melalui penerangan secara lisan oleh seorang pembimbing kepada anak yang dibimbing. Dalam pelaksanaannya kiat dapat menggunakan beberapa macam alat sebagai penunjang seperti : gambar, sket peta dan lainnya. Metode ini paling sering dipakai karena sangat mudah untuk dilaksanakan.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu proses untuk menggali dan memperoleh fakta-fakta kejiwaan yang dapat dijadikan bahan dasar untuk mengetahui bagaimana sebenarnya hidup kejiwaan anak yang dibimbing pada saat tertentu yang memerlukan bantuan.

3. Metode Pembagian Tugas

Metode ini dilakukan dengan cara memberikan beberapa tugas kepada anak yang dibimbing, sehingga menjadi tanggung jawab anak agar dapat menyelesaikan segala tugas yang diberikan yang tentunya akan diperiksa oleh pembimbing. Dalam pelaksanaannya anak boleh melaksanakan di rumah atau asrama, di kelas diperpusatakaan atau tempat lain untuk dipertanggungjawabkan.

Fungsi dan Tujuan Bimbingan Agama

Fungsi bimbingan agama yakni suatu kegiatan tertentu yang mendukung atau mempunyai arti terhadap tujuan bimbingan. Dalam

²³ Ida Nurfarida, *Metode Bimbingan Agama Bagi Anak Tunarungu di Panti Sosial Bina Rungu Wicara Melati Bambu Apus, Jakarta Timur* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2009, 2009).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku bimbingan koseling dan konseling islam ada beberapa fungsi bimbingan yaitu:²⁴

1. Fungsi *Rehabilitatif* yakni membantu individu menjaga agar situasi atau kondisi yang semula tidak baik telah menjadi baik (terpecahkan) itu kembali menjadi tidak baik (menimbulkan masalah kembali). Peranan Rehabilitatif berfokus pada masalah: penyesuaian diri, menyembuhkan masalah psikologis, mengembalikan kesehatan mental.
2. Ketiga fungsi *developmental* atau pengembangan yakni membantu individu agar mampu mengembangkan situasi atau kondisi yang telah baik agar selalu baik bahkan bisa menjadi lebih baik sehingga tidak akan mungkin masalah yang sama muncul kembali. Fungsi ini berfokus pada masalah: membangkitkan keterampilan, mengidentifikasi masalah hidup, meningkatkan kemampuan menghadapi transisi dalam kehidupan.
3. Fungsi *prefentif*, yakni membantu individu dalam menjaga dan mencegah timbulnya masalah bagi dirinya dengan berbagai strategi dan program untuk mengantisipasi resiko hidup yang tidak perlu terjadi.²⁵

Adapun tujuan bimbingan agama bagi anak yaitu:

1. Membantu dan mempermudah anak untuk mengembangkan pemahaman diri sesuai dengan kecakapan, minat si anak dan kesempatan yang ada.
2. Membantu proses sosialisasi dan sensitivitas terhadap kebutuhan orang lain.

²⁴ Rahayu and Supandi, *Bimbingan Agama Untuk Meningkatkan Kesadaran Beragama Jamaah Pengajian Selapanan Di Desa Lencoh Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali*.

²⁵ Drs. Samsul Munir Amin, M.A, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta, AMZAH, 2010) hlm.49-50



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Memberikan motivasi dalam penagaran diri, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, keterlibatan diri dalam proses kehidupan.
4. Mengembangkan nilai dan sikap secara menyeluruh, serta perasaan sesuai penerimaan diri.
5. Membantu memahami tingkah laku manusia untuk memperoleh kepuasan pribadi dan dalam penyesuaian diri secara maksimal terhadap masyarakat serta membantu mereka untuk hidup seimbang dalam berbagai aspek fisik, mental, dan sosial.

Secara umum tujuan bimbingan agama adalah membantu individu anak mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya berarti mewujudkan diri sesuai dengan hakikatnya sebagai manusia yang selaras perkembangannya unsur dirinya dan pelaksanaan fungsi atau kedudukannya sebagai makhluk Allah, makhluk individu, makhluk sosial dan makhluk berbudaya.

2. Perilaku Menyimpang

a. Definisi Perilaku Menyimpang

perilaku menyimpang terdiri dari dua kata yakni perilaku dan menyimpang. Perilaku adalah suatu kecenderungan untuk merespon suatu hal, benda atau orang dengan suka (senang), tidak suka (menolak) atau acuh tak acuh, perwujudannya bisa dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, pembiasaan dan keyakinan. Artinya untuk membentuk perilaku yang positif atau menghilangkan perilaku negatif dapat dilakukan pemberitahuan faedahnya, dengan membiasakannya atau meyakinkannya.²⁶

Azwar menyatakan bahwa perilaku adalah segala bentuk tindakan aktivitas baik yang bersifat fisik maupun psikis yang

²⁶ Umar Sulaiman, *Perilaku menyimpang remaja dalam perspektif sosiologi* (Alauddin University Press, 2012).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditunjukkan oleh seseorang.²⁷ Pakar psikologis memandang perilaku manusia (*human behavior*) sebagai reaksi yang bersifat sederhana dan bersifat kompleks, Karena dapat saja dari satu atau lebih stimulus menimbulkan respon .karakteristik individu meliputi berbagai variabel-variabel yakni motif, nilai-nilai sikap kepribadian, dimana antara satu dengan yang lain saling berinteraksi, kemudian selanjutnya berinteraksi pula dengan lingkungan, karena faktor lngkungan juga mempunyai sebab terhadap perilaku.

Sedangkan menyimpang adalah tindakan tindakan yang mengakibatkan munculnya kegelisahan yang merupakan bentuk tindakan yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dimasyarakat.²⁸

Cohen mengartikan menyimpang adalah perilaku yang tidak berhasil menyesuaikan diri dengan kehendak-kehendak masyarakat atau kelompok, penyimpangan biasanya dikaitkan dengan istilah-istilah perilaku negatif seperti tindak pidana dan keberutalan. Namun, orang yang bertindak terlalu jauh dari patokan umum masyarakat juga juga bisa disebut sebagai penyimpangan.²⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku menyimpang adalah segala bentuk tindakan baik yang bersifat fisik ataupun psikis oleh seseorang yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat sehingga mengakibatkan kegelisahan atau kekacauan.

Zamzami Sabiq, 'Kecerderdasan emosi, kecerdasan spiritual dan perilaku prososial santri pondok pesantren nasyrul ulum pamekasan', *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* vol. 1, no. 2 (2012).

Nunung Sri Rochaniningsih, 'Dampak pergeseran peran dan fungsi keluarga pada perilaku menyimpang remaja', *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, vol. 2, no. 1 (2014).

Rosyidah Rosyidah, 'Pengaruh Media Sosial Terhadap Penyimpangan Perilaku Pada Siswa', *Millah: Jurnal Studi Agama*, vol. 14, no. 1 (2016), pp. 247-66.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tipe dan bentuk perilaku menyimpang

Menurut kartini kartono, tipe-tipe perilaku menyimpang pada remaja dapat dibagi menjadi empat, yaitu:³⁰

1. Penyimpangan terisolir

Kelompok ini merupakan jumlah terbesar dari remaja nakal. Pada umumnya mereka tidak menderita kerusakan psikologis

2. Penyimpangan *neurotic*

Pada umumnya, remaja yang menyimpang ini mengalami gangguan kejiwaan yang cukup serius antara lain berupa kecemasan, merasa selalu tidak aman, merasa bersalah dan berdosa dan lainnya.

3. Penyimpangan *psikopatik*

Penyimpangan tipen ini dilihat dari kepentingan umum dan dari segi keamanan, mereka merupakan oknum criminal yang paling berbahaya

4. Penyimpangan defek moral

Defek artinya rusak, tidak lengkap, salah, cedera, cacat, kurang. Mereka merasa cepat puas dengan prestasinya, namun perbuatan mereka sering disertai dengan agresivitas yang meledak. Remaja yang defek moralnya biasanya menjadi penjahat yang sukar diperbaiki.

Adapun bentuk bentuk perilaku menyimpang dikalangan remaja menurut narwako secara umum dapat digolongkan antara lain:³¹

1. Tindakan *nonconform*

Perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai atau norma-norma yang ada contohnya membolos, berpacaran

³⁰ Vive Vike Mantiri, 'Perilaku Menyimpang Di Kalangan Remaja Di Kelurahan Pondang Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan', *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, vol. 3, no. 1 (2014).

³¹ *ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tindakan anti sosial atau *asocial*

Tindakan yang melawan masyarakat atau kepentingan umum contohnya melanggar lampu lalu lintas, membuang sampah sembarangan

3. Tindakan-tindakan *criminal*

Tindakan nyata yang telah melanggar hukum tertulis dan mengancam jiwa atau keselamatan orang lain contohnya penganiayaan, pencurian.

c. Faktor-faktor yang menyebabkan remaja melakukan perilaku menyimpang

Samsur munir amin menyatakan ada beberapa faktor yang menyebabkan remaja melakukan perilaku menyimpang:³²

1. Faktor

Faktor makro yang berkaitan dengan faktor sekitar atau lingkungan. Adapaun faktor makro yang *makro* menjadi penyebab perilaku menyimpang adalah:

- B. Keadaan ekonomi masyarakat, masyarakat yang ekonominya dibawah standar cendrung untuk melakukan perbuatan menyimpang
- C. Masa atau daerah peralihan, masa transisi menyangkut dalam segala bidang, baik ideology, politik, ekonomi, sosial, budaya yang kesemuanya dapat menyebabkan terjadinya masalah bagi remaja.
- D. Keretakan hidupa keluarga (*broken home*), ketika terjadi perpecahan keluarga hal itu dapat mempengaruhi remaja melakukan perbuatan menyimpang sebagai pelampiasanya.

Zaini, 'Urgensi Bimbingan dan Konseling Bagi Remaja (Upaya Pencegahan Terhadap Perilaku Menyimpang)'.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor mikro

Faktor mikro yang berkaitan dengan kepribadian dirinya sendiri. Adapun faktor mikro yang menjadi penyebab perilaku menyimpang adalah:

- a. Pola asuh orang tua, mengasuh anak merupakan suatu hal yang dikendalikan oleh orangtua. Pola asuh anak yang keliru oleh orangtua dapat menimbulkan kebiasaan anak yang tidak sesuai dengan masyarakat atau berperilaku menyimpang.
- b. Pengaruh teman sebaya, ketika anak memasuki masa remaja. Seorang anak akan mencari jati diri dengan cara bergaul dengan orang lain. oleh karena itu anak jangan dilarang tetapi perlu dibimbing agar tidak terjerumus ke hal yang negative
- c. Pengaruh pelaksanaan hukum, apabila penegak hukum tidak berjalan dengan semestinya dan tidak adil maka hal itu juga menyebabkan para remaja akan mudah mengulangi perbuatan yang menyimpang.

3. Anak Memerlukan Perlindungan Khusus (AMPK)

a. Definisi Anak Memerlukan Perlindungan Khusus (AMPK)

Anak-anak menjadi penentu masa depan bangsa dimana segala tolak ukur kemajuan ada pada generasi ini. Mereka akan tumbuh serta berkembang sesuai dengan apapun yang diwariskan oleh terdahulu mereka. Berdasarkan undang-undang nomor 39 tahun 1999 tentang hak asasi manusia dijelaskan bahwasanya anak adalah setiap manusia yang berusia masih dibawah 18 tahun dan belum menikah termasuk anak yang masih dalam kandungan.³³

Anak membutuhkan perlindungan khusus adalah anak-anak yang mengalami *eksploitasi* secara ekonomi, fisik dan seksual (

³³ Wiwit Giwang Permata, *AKSESIBILITAS SOSIAL UNTUK ANAK BINAAN DI UPTD PANTI SOSIAL REHABILITASI ANAK MEMBUTUHKAN PERLINDUNGAN KHUSUS (DINAS SOSIAL PROVINSI JAWA BARAT) KABUPATEN SUBANG (FISIP UNPAS, 2020).*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang didalamnya meliputi pekerja anak, anak yang dilacurkan, anak jalanan, dan anak yang diperlakukan salah), anak-anak yang berhadapan dengan hukum, anak yang berada di daerah konflik bersenjata, anak-anak cacat, anak-anak yang tidak tercatat identitasnya, dan juga anak-anak dari kalangan minoritas yang disangkal hanya dalam bermasyarakat.³⁴ Anak membutuhkan perlindungan khusus ini tentunya berbeda dengan anak berkebutuhan khusus dimana bentuk, fungsi dan cangkupanya lebih luas.

Menurut Irwanto, Farid dan Anwar, berbagai permasalahan pada anak yang membutuhkan perlindungan khusus berkaitan erat dengan kemiskinan, tertutupnya akses terhadap sumber daya masyarakat dan berbagai pelayanan sosial, termasuk kesehatan dan pendidikan.³⁵ *Unicef* menyatakan bahwa kemiskinan mengakibatkan munculnya masalah sosial, pendidikan yang rendah, kekurangan gizi anak, sehingga anak putus sekolah dan masuk ke dunia kerja. Ketika anak memasuki dunia kerja maka anak akan berpeluang besar mendapat pengaruh negative dari teman kerja mereka yang tentunya berdampak buruk pada psikologis dan kehidupan sosialnya. Dengan bekerja anak menjadi terbiasa dengan gaya hidup bebas dan tidak terkontrol serta melakukan kehidupan keras, seperti berkelahi, merokok, mengkonsumsi narkoba dan melakukan seks bebas yang menjadi masalah sosial sehingga anak itu membutuhkan perlindungan khusus.

Sesuai peraturan dari Permensos RI No. 17/HUK/2018 adapun anak-anak yang menjadi sasaran dari Balai Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus adalah sebagai berikut..³⁶

³⁴ Clara R.P. Ajsuksmo, 'Gambaran pendidikan anak yang membutuhkan perlindungan khusus', *Hubs-Asia*, vol. 10, no. 1 (2010).

³⁵ *Ibid.*

³⁶ Anisa Yusman, *Peran Balai Rehabilitasi Sosial Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK) Handayani Jakarta Timur Dalam Penanganan Anak Pelaku Kekerasan Sosial* (Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ...)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Anak dalam situasi darurat
 2. Anak yang berhadapan dengan hukum
 3. Anak dari kelompok minoritas atau terisolasi
 4. Anak yang diesksploitasi secara ekonomi dan/ atau seksual
 5. Anak yang menjadi penyalahgunaan narkoba, alkohol, psikotropika, dan zat adiktif lainnya
 6. Anak yang menjadi korban pornografi
 7. Anak dengan HIV/ AIDS.
 8. Anak korban penculikan, penjualan , dan atau perdagangan
 9. Anak korban kekerasan fisik dan psikis
 10. Anak korban kejahatan seksual
 11. Anak korban jaringan terorisme
 12. Anak panyakid disabilitas
 13. Anak korban perlakuan salah/ pelantaran
 14. Anak dengan perilaku sosial menyimpang
 15. Anak korban stigmasi dari perlabelan terkait dengan kondisi orang tuanya
- b. Kriteria Calon Anak Yang Menerima Manfaat dari BRSAMPK
- Balai Rehabilitas sosial anak yang memerlukan perlindungan khusus (BRS-AMPK) Rumbai, Pekanbaru merupakan salah satu balai yang ada di Indonesia dibawah naungan dari Kementrian sosial (Kemensos) dengan melakukan pembinaan dan perlindungan anak sebagai bentuk realisasi dari hak-hak anak. Adapaun calon anak yang menerima manfaat dari BRSAMPK Rumbai, Pekanbaru adalah sebagai berikut:³⁷
1. Laki-laki atau Perempuan
 2. Berusia 0-18 tahun
 3. Memiliki surat Penitipan/ Rujukan dari kepolisian atau kejaksaan
 4. Memiliki petikan putusan Pengadilan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Memiliki surat keterangan/ rujukan dari sekolah atau non-Aparat Penegak Hukum (APH)
 6. Memiliki surat persetujuan dari keluarga atau perujuk
 7. Memiliki surat jaminan tentang keamanan AMPK
 8. Menandatangani surat pernyataan bersedia mengikuti kegiatan rehabilitas sosial
 9. Jangka waktu rehabilitas paling lama 6 bulan
- c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyimpangan AMPK

Dalam undang-undang perlindungan anak nomor 23 tahun 2002 pasal 59 yang menyatakan bahwa lembaga Negara wajib bertanggung jawab untuk memberikan perlindungan khusus pada anak dalam situasi darurat, anak berhadapan dengan hukum, anak dari kelompok minoritas atau terisolir, anak tereskploitasi secara ekonomi atau seksual, anak yang diperdagangkan, pshikoterapika, dan napza, anak korban penculikan, korban kekerasan fisik atau psikis, anak yang menyandang cacat, atau korban penantaran. Hal ini sesuai dengan firman Allah bahwa anak harus dijaga seperti kita menjaga perhiasan atau barang berharga yang dijelaskan dalam al-quran Surah al-Kahfi ayat 46 yang berbunyi:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۖ وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

Artinya: *harta dan anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi soleh adalah lebih baik pahalanya di sisi tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.* (al-Kahfi (18): 46).

Dalam surah al-Kahfi tersebut dijelaskan bahwasanya anak merupakan perhiasan bagi orang tua. Orang tua akan sangat bangga kepada anaknya, jika anaknya mendapatkan prestasi, sehingga prestasi itu membuat nama baik keluarga, masyarakat bahkan Negara. Sehingga anak anak menjadi jaminan masa depan bagi Negara. Namun akhir-akhir ini banyak kejahatan dan penyimpangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan oleh anak. Berikut merupakan faktor-faktor yang menyebabkan penyimpangan pada anak :³⁸

B. Faktor Pribadi

Penyimpangan pada anak berasal dari faktor pribadi dikarenakan tingkah laku dan aspek psikologisnya atau isi kejiwaanya yang berbeda dengan anak biasa dan cenderung tidak normal. Antar lain faktor intelegensi, ciri kepribadian, motivasi, sikap-sikap yang salah fantasi, rasionalisasi, internalisasi yang keliru, konflik batin , emosi yang kontroversial, kecendrungan psikopatologis, dan lain-lain.

C. Faktor Keluarga

Penyimpangan sebagai bentuk penyesuain masalah psikologis dan konflik batin dalam menghadapi stimulasi eksternal sosial dan pola hidup keluarga yang patologis. Kondisi keluarga yang tidak bahagia dan tidak beruntung, jelas membuahkan masalah psikologis personal dan adjustment (penyesuain diri) yang terganggu pada diri anak-anak sehingga mereka mencari kesulitan hatinya dalam bentuk perilaku delinkuel.

D. Faktor Lingkungan

Suatu struktur sosial dengan pola budaya yang khas dari lingkungan familial, tetangga dan masyarakat yang didiami oleh remaja. Sifat masyarakat tersebut ialah punya populasi yang padat, status sosial penghuninya rendah, kondisi psikis perkampungan yang buruk, banyak disorganisasi familial dan sosial bertingkat tinggi.

Nita Atriana Zainur, *LAYANAN KONSELING INDIVIDU TERHADAP ANAK TERSANDUNG HUKUM DI BALAI REHABILITAS SOSIAL ANAK MEMERLUKAN PERLINDUNGAN KHUSUS (BRS-AMPK) RUMBAI PEKANBARU* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019).



C. Konsep Operasional

Definisi operasional

1. Bimbingan Agama (Variabel X)

Bimbingan agama adalah proses mengarahkan, menunjukan dan memberikan bantuan secara kontinu dan sistematis kepada seseorang sehingga mampu mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara melaksanakan dan menunaikan kewajiban yang berupa pengalaman ajaran agama, khususnya islam yang dibawa nabi Muhammad SAW, baik melalui aspek lahir maupun batin sehingga mampu hidup selaras.

2. Perilaku Menyimpang AMPK (Variabel Y)

Perilaku menyimpang adalah segala bentuk tindakan baik yang bersifat fisik ataupun psikis oleh seseorang yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat sehingga mengakibatkan kegelisahan atau kekacauan.

Sesuai dengan masalah yang diteliti adalah pengaruh bimbingan agama terhadap perilaku menyimpang anak memerlukan perlindungan khusus di BRS-AMPK Rumbai Pekanbaru. Adapun indikator dan sub indikatornya adalah:

No	Variabel	Indikator	Sub indikator
	Bimbingan Agama	Aqidah/ keyakinan	Mempercayai bahwasanya Allah Swt Tuhan yang maha esa
			Meyakini segala yang ada dilangit dan dibumi ialah ciptaan Allah Swt
		Syari'ah/ Keislaman	Menunaikan segala ibadah kepada Allah Swt Seperti sholat, puasa dan zakat.
		Akhlak/ Budi	Berakhlak mulia kepada Allah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

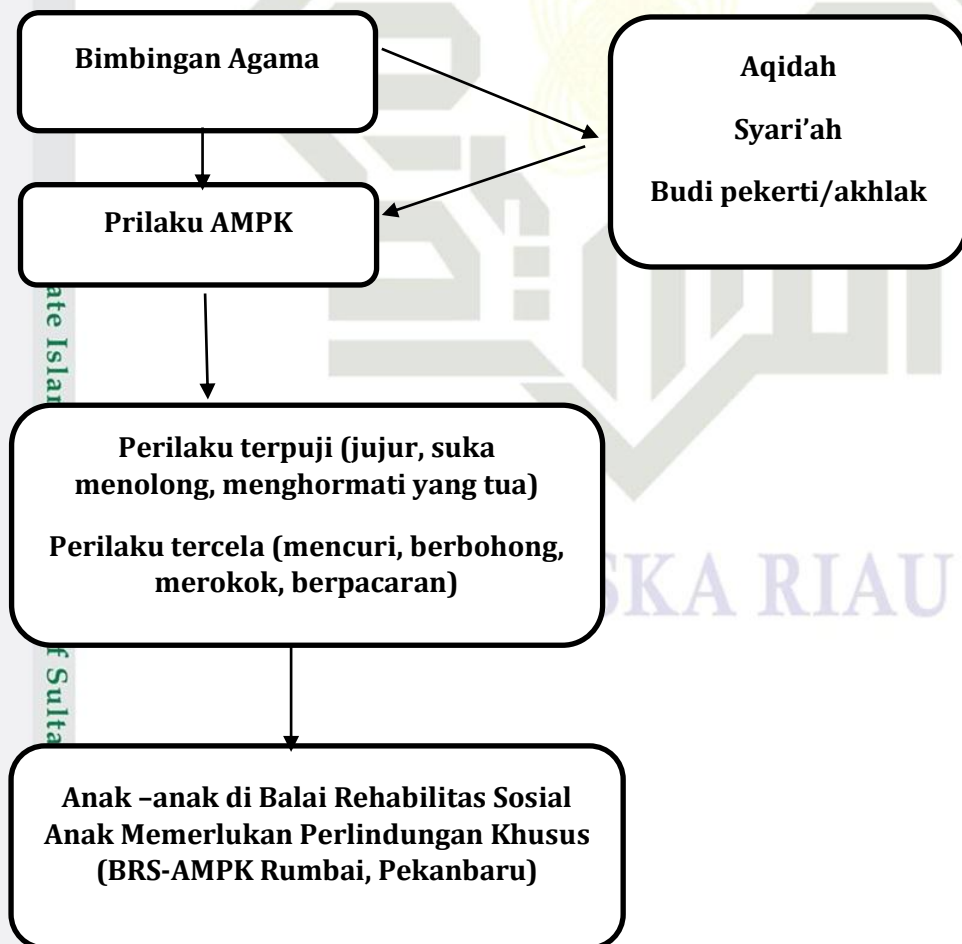
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Indikator	Sub indikator
© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Pekerti	sesama manusia
			Selalu bersyukur
			Bersabar ketika mendapat musibah
	Perilaku menyimpang	Perilaku antisosial	Melawan kebiasaan masyarakat dan kepentingan umum
			Tidak sesuai norma masyarakat
		Perilaku kriminal	Melanggar aturan tertulis
			Mengancam keselamatan jiwa orang lain

D. Kerangka Pemikiran





E. Hipotesis

Semua istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “hupo” (sementara) dan “tesis” (pernyataan atau teori). Karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya.³⁹

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Bimbingan Agama terhadap Perilaku Anak memerlukan Perlindungan Khusus di BRS-AMPK, Rumbai, Pekanbaru.

Ho: Tidak terdapat pengaruh Signifikan antara Bimbingan Agama terhadap Perilaku Anak memerlukan Perlindungan Khusus di BRS-AMPK, Rumbai, Pekanbaru.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁹ Arikunto Suharsimi, 'Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik (edisi revisi)', Jakarta: Rineka Cipta, vol. 1 (2010), p. 58.

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang hasil penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, dengan menggunakan kuisioner sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti bersifat sebab dan akibat (kasual), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah bimbingan agama, sedangkan untuk variabel dependennya (variabel terikat) adalah perilaku anak membutuhkan perlindungan khusus.⁴⁰

Sedangkan jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan (field research), penelitian ini dilakukan di dalam medan yang sebenarnya untuk menemukan realitas yang terjadi mengenai masalah tertentu. Penelitian lapangan (field research) ini juga sesuai dengan judul penulis yang meneliti tentang **Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Perilaku Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Studi BRS-AMPK, Rumbai, Pekanbaru.**

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Balai Rehabilitasi Sosial Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus (BRS-AMPK) Rumbai, Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan sejak tanggal di keluarkannya izin penelitian atau setelah proposal di seminarkan.

Ibid.



C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok individu atau objek penelitian yang memiliki karakter yang sama. Dalam penelitian saya ini yang menjadi populasinya adalah seluruh anak yang beragama islam sedang dalam binaan di BRS-AMPK Rumbai Pekanbaru. Jumlah keseluruhan dari populasi yang ada ialah 19 Orang yang terdiri dari 15 laki laki dan 4 orang perempuan

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Norma umum yang dipakai dalam penetapan pengambilan sampel adalah jika populasi melebihi dari 100 orang sedangkan populasi yang kurang dari 100 orang sebaiknya diteliti semuanya. Oleh Karena itu peneliti menggunakan teknik total sampling yakni teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 19 orang responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data dengan 4 teknik, adapun teknik itu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga mendapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

2. Angket

Angket atau Quesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada orang lain yang dijadikan respon untuk dijawab. Skala yang digunakan dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan format skala likert. Skala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa foto, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, Notulen agenda dan sebagainya.⁴¹

Teknik Analisi Data

1. Uji Validitas

Validitas/ kesasihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut keakuratan instrument. Ada tiga tipe validitas yaitu, validitas isi (*content validity*), validitas konsep (*construct validity*) dan validitas kriteria (*criterion validity*).

Untuk menentukan validitas suatu instrument menggunakan rumus

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{[(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}$$

Keterangan

rx _y	= koefisien validitas skor butir pernyataan
X	= skor butir soal tertentu untuk setiap responden
Y	= Skor total pertnyataan
XY	= Skor pernyataan di kali skor total pernyataan
N	= Banyak Responden

Pengujian di lakukan dengan cara membandingkan skor rx_y dengan r tabel pada signifikasi $\alpha = 0,05$

Dengan kriteria pengujian :

Bila $r_{xy} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid

Bila $r_{xy} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid

M. Pd Setiawan, Pepen Permana, and U.P.I. Deutschabteilung, *Pengantar statistik* (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2005).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji realibilitas

Reliabilitas adalah untuk menunjukkan apakah suatu alat ukur tersebut dapat dipercaya atau dapat di andalkan. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Dan semakin kecil kesalahan pengukuran, maka makin reliabel alat ukur.⁴²

Begitu juga sebaliknya, makin besar kesalahan pengukuran, maka tidak reliabel alat ukur tersebut. Kriteria suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika *Cronbach's alpha* > 0.6.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, yaitu teknik yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dan juga untuk menjelaskan pengaruh antara variabel X (Bimbingan Agama) terhadap variabel Y (Perilaku Anak Memerlukan Perlindungan Khusus).

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah mengolah data yang ada. Data tersebut diolah menggunakan SPSS 17.0. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana.

Data yang telah didapat dari instrumen akan diolah dan akan diberikan nilai pada masing-masing butir. Butir pernyataan positif diolah dengan memberikan nilai sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|-----|
| 1) Sangat Setuju | = 5 |
| 2) Setuju | = 4 |
| 3) Kurang Setuju | = 3 |
| 4) Tidak Setuju | = 2 |
| 5) Sangat Tidak Setuju | = 1 |

Dr. Riduwan dkk, cara mudah belajar SPSS versi 1'0 dan aplikasi statistic (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 193



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

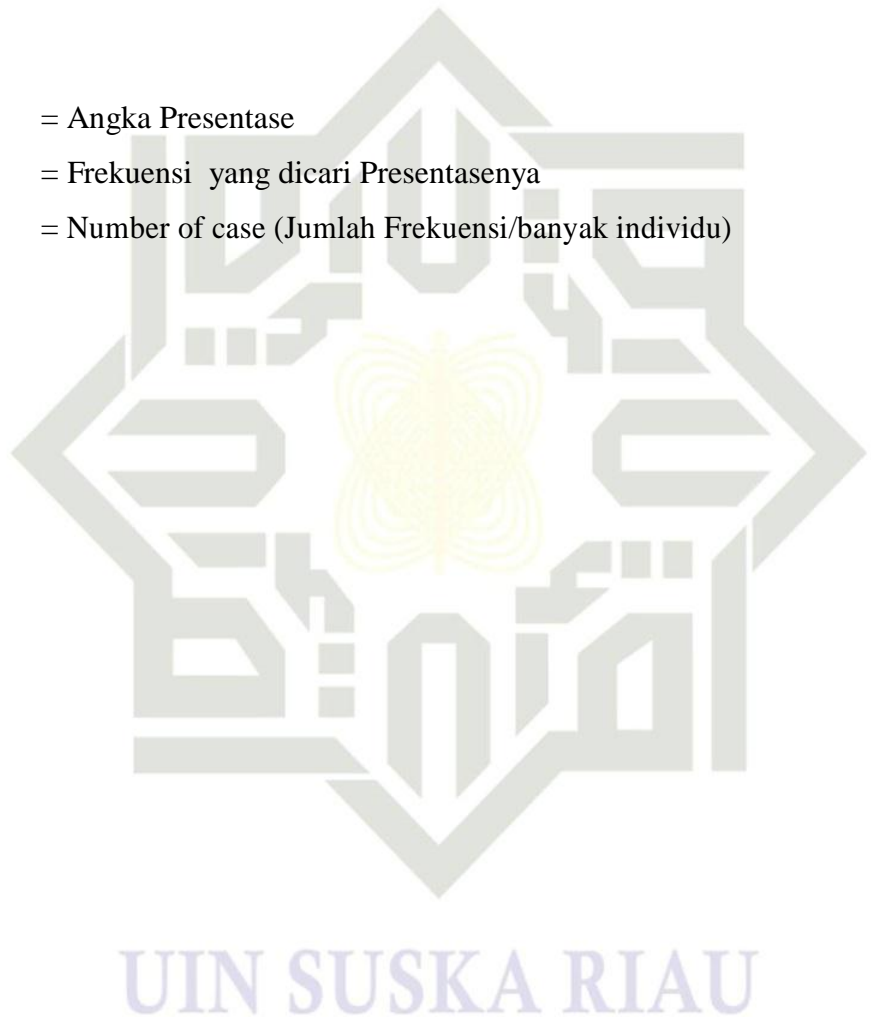
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut sudijono untuk mengetahui presentase pengaruh bimbingan agama terhadap perilaku anak memerlukan perlindungan khusus (AMPK) di BRSMAPK Rumbai, Pekanbaru, akan diketahui dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P = Angka Presentase
 f = Frekuensi yang dicari Presentasenya
 N = Number of case (Jumlah Frekuensi/banyak individu)



BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Umum BRSAMPK Rumbai Pekanbaru.

BRSAMPK Rumbai di Pekanbaru di dirikan pada tahun 1979 dengan nama panti karya taruna (PKT), di atas tanah seluas 18.988 m. Wilayah Kantor BRSAMPK di belah oleh Jl. Khayangan. Satu wilayah berada di kelurahan meranti pandak kecamatan rumbai seluas 6.798 m. Wilayah lainnya berada di kelurahan limbungan baru kecamatan rumbai pesisir seluas 12.190 m.

Dalam perjalananya BRSAMPK Rumbai Pekanbaru telah mengalami perubahan nama sebanyak 4 kali, yakni diawali dari awal pendirian panti pada bulan oktober 1979 bernama panti karya taruna (PTK) yang secara garis komando berada di bawah kantor wilayah departemen provinsi riau. Kepala panti pada masa ini adalah jusnir (1979) sahril (1979) dan ismail daulay (1980-1984). Pada tahun 1986 (7 tahun kemudian) PKT berubah nama menjadi Panti Penyantun Anak (PPA). Kepala panti pada masa ini adalah Drs. Sabar tambun (1984-1990), Kuradin Simanjutak (1991) Rustam A.Y.SH (1991-1994) dan Anhar Sudin, BSW (1994-1998). Kemudian pada tahun 1995 (9 tahun kemudian), PPA berubah nama menjadi Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai Pekanbaru) kepala panti pada masa ini adalah Anhar Sudin (1994-1998), Drs Uji Hartono (1999-2000), Drs. Ahmad Fawzi (2000-2001), Drs. Santoso Purnomo Sari (2000-2005), Drs. Syamsir Rony (2010-2012), Sari, S.pd, M.si (2012-2016) Drs. Cup Santo M.si (2016-2018).

Tahun 2008, PSBR Rumbai Pekanbaru mendirikan taman balita anak Sejahtera (TBS) dan Paud, yang merupakan salah satu bentuk pelayanan social yang memberikan perawatan, pengasuhan, dan perlindungan social bagi anak usia 3 bulan sampai 8 tahun. Pada tahun 2011, PSBR Rumbai Pekanbaru berpartisipasi aktif dalam memberikan perlindungan bagi anak yang memerlukan perlindungan khusus baik anak sebagai korban maupun anak sebagai saksi dengan kasus ABH, melalui pendirian rumah perlindungan anak



(RPSA). Klien merupakan hasil dari penjangkauan maupun respon kasus petugas PSBR Rumbai di Masyarakat.

Sebagai amanah UU No. 11 tahun 2012 tentang SPPA, tahun 2014 PSBR Rumbai Pekanbaru mendirikan rumah antara sebagai tempat rehabilitas social bagi anak ABH baik pelaku maupun saksi rumah antara merupakan tempat rujukan dalam proses rehabilitas social bagi ABH yang sedang dalam proses peradilan putusan pengadilan, atau diversi.

Pada tahun 2019, PSBR Rumbai Pekanbaru mengalami perubahan nomenklatur dan fungsi menjadi Balai Rehabilitas Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK) Rumbai di Pekanbaru sebagaimana amanat dalam UU No.23 tahun 2014 kepala balai yang menjabat pada masa ini adalah Drs. Ardi Irianto (Januari –April 2019) Drs. H.Sutianto, MM (juni 2019-Januari 2020) dan Ahmad Subarkah, Spd, M. Si (Januari 2020-Sekarang).

B. Motto, Visi, Dan Misi BRSAMPK di Rumbai

a. Motto

Sejak anak datang anak merasa diperhatikan, diperlakukan dengan baik, dan menjadi lebih baik.

b. Visi

Mitra terbaik dalam rehabilitasi sosial anak yang memerlukan perlindungan khusus (BRSAMPK).

c. Misi

- Pusat unggulan rehabilitasi sosial tingkat lanjut
- Pusat unggulan sumber-sumber sosial
- Pusat unggulan pelayanan social

C. Tugas dan Peran BRSAMPK Rumbai

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor. 17 Tahun 2018 Tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksanaan teknis rehabilitasi sosial anak di lingkungan direktorat jenderal rehabilitas sosial, BRSAMPK “Rumbai” di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru memiliki tugas kepada anak yang memerlukan perlindungan

husus. BRSAMPK “Rumbai” Pekanbaru memiliki 6 karakteristik tugas yaitu:

1. Menjadi coordinator program rehabilitas sosial anak (PROGESA) di tingkat Regional wilayah cakupan (Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, dan Lampung)
2. Menjadi pusat intervensi krisis atau isu-isu kesejahteraan sosial anak yang memerlukan penanganan segera
3. BRSAMPK menjadi pusat penguatan sumber daya manusia dan lembaga
4. Menjadi institusi percontohan dalam rehabilitasi sosial AMPK.
5. Menjadi pusat respon kasus yang tanggap menangani kasus yang tanggap menangani isu dan permasalahan AMPK.
6. Pusat pengembangan model pelayanan (sebagai rujukan ilmiah) seperti teknik dan pendekatan penanganan AMPK

Adapun peran dari BRSAMPK adalah:

1. Bantuan bertujuan
2. Terapi (fisik, psikososial dll)
3. Pengasuhan sosial, dan dukungan keluarga bagi PPKS didalam dan luar Galai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



D. SDM dan Struktur Organisasi

Tabel 4.1

Data pimpinan BRSAMPK Rumbai Pekanbaru

No	Tahun	Nama Pimpinan	Keterangan
1	1979	Jusnir	PKT
2	1979	Sahril	PKT
3	1980-1984	Ismail Daulay	PKT
4	1984-1990	Drs. Sabar Tambun	PPA
5	1991	Kuradin Simanjuntak	PPA
6	1991-1994	Rustam A.Y, S.H.	PPA
7	1994-1998	Anhar Sudin, BSW	PPA
8	1999-2000	Drs. Uji Hartono	PSBR
9	2000-2001	Drs. Ahmad Fawzi	PSBR
10	2002-2005	Drs. Santoso Purnomo Siwi	PSBR
11	2005-2010	Drs. Erniyanto	PSBR
12	2010-2012	Drs. Syamsir Rony	PSBR
13	2012-2016	Sarino, S.Pd., M.Si	PSBR
14	2016-2018	Drs. Cup Santo, M.Si	PSBR
15	2019	Drs. Ardi Irianto	BRSAMPK
16	2019-2020	Drs. H. Sutiono, MM	BRSAMPK
17	2020-sekarang	Ahmad Subarkah, S,Pd, M,Si	BRSAMPK

Tabel 4.2

**Data Nominatif Pegawai BRSAMPK
Rumbai Pekanbaru Tahun 2021**

No	Nama	Nip	Jabatan
1	Ahmad Subarkah, S.Pd, M.Si	196805031992031003	Kepala BRSAMPK "Rumbai" Pekanbaru
2	Muhammad Toher, SAg	19740805 200604 1 025	Kepala Sub Bagian Tata usaha
3	Suyono, S. Sos, M. Si	1680101 199102 1 001	Peksos Ahli Madya
4	Lunongga Tukmasari Harahap, S.ST	19681113 198812 2 001	Peksos Ahli Muda
5	Lisdawati, S.Sos	19711029 200502 2 001	Peksos Ahli Muda
6	Yustisia Dwi Putra, M.Pd, Sp	19850906 200902 1 001	Peksos Ahli Muda
7	Feeri Hartanto, SE	19760211 200911 1 001	Penyuluh Sosial Ahli Muda
8	Julia kurnia, S.kom	19830728 200912 2 001	Penyuluh Sosial Ahli Muda
9	Pondong Pangayoman, S.Tr, Sos	19940611 201802 1 002	Peksos Ahli Pertama

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperjualbelikan atau menyewakan hak cipta ini kepada pihak lain.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

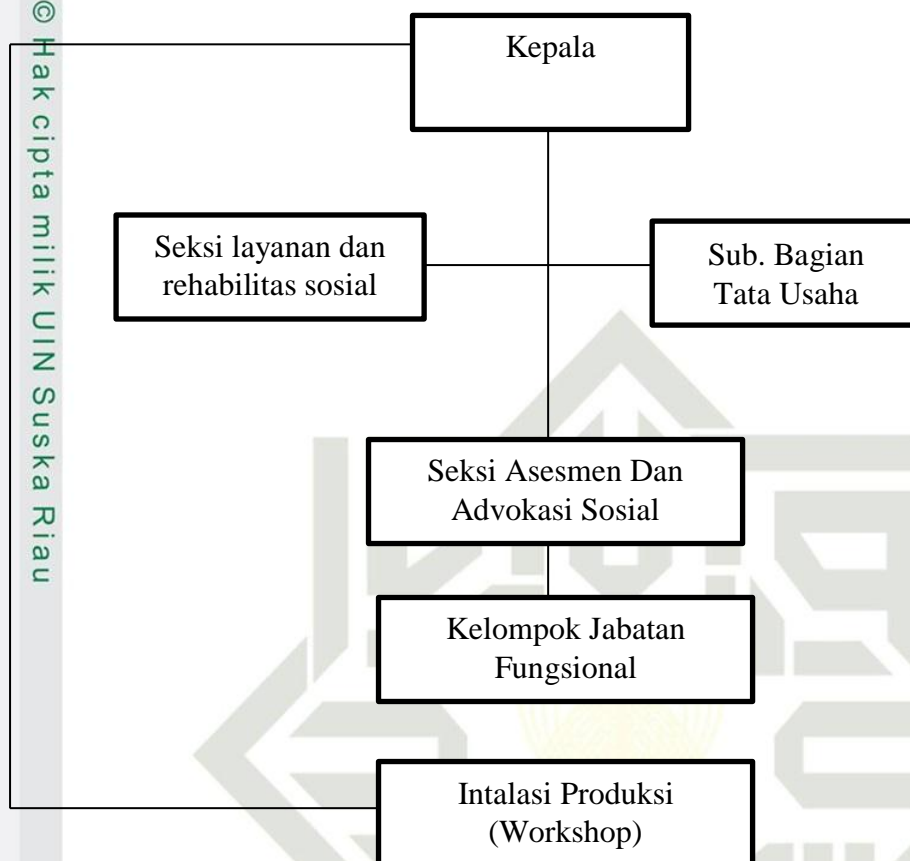


2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Nama	Nip	Jabatan
10	Surita Triya Wahyuni, S.Tr, Sos	19960609 201902 2 007	Peksos Ahli Pertama
11	Ekagrata Henja Angora, S.Tr, Sos	19940406 201902 1 006	Penyuluh Sosial Ahli Pertama
12	Tri Cahyadi Achmad, S.Sos	19781017 200911 1 001	Penyuluh Sosial Ahli Pertama
13	Misrina Ningsih, S.HI	19801017 200911 2 001	Perencanaan Ahli Pertama
14	Hendry Suryanto	19710102 199103 1 003	Peksos Penyelia
15	Mami Sufita Nur	19710220 200502 2 001	Peksos Mahir
16	Abzar, A. Amd. Kep	19851109 201012 1 001	Perawat Pelaksana Lanjut
17	Dwi Harjanti, A. Md	19850326 200912 2 001	Aspirasi Pelaksana
18	Shintia Harmayanti Sibarani	19980330 201902 2 001	Peksos Pelaksana Pemula
19	Sony Anggraini, S.Psi	19801122 200902 2 003	Psikolog
20	Putri Reno Sari, S.Psi	19880105 201012 2 001	Psikolog
21	Elma Widia, SE	19870103 200912 2 002	Bendahara
22	Defy Andriani, S.Sos	19781229 200902 2 001	Penyusun Laporan Keuangan
23	Yudia Handayani, SE	19871220 201012 2 001	Analisis Pengelolaan BMN
24	Reznovdya Tiffany Hafidha, S.Tr, Sos	19941101 201802 2 001	Calon Peksos Pertama
25	Rakhmat Ariyanto, SH	19970125 200902 1 001	Penyusun Bahan Pelayanan Kesos
26	Aditya Widi Pratomo, S. Psi	19801116 201012 1 001	Calon Peksos Pertama
27	Zulfikar, S. Pd	19830709 201504 1 001	Fasiliator pelatihan fisik dan keterampilan
28	Vini Deswita, A.Md	19781226 200502 2 001	Pengelola adm kepegawaian
29	Gath Suseno	19950412 201503 1 001	Calon Peksos Pelaksana Pemula
30	Abi Ortega, A.Md, T	19980705 202012 1 002	Calon Instruktur Terampil



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



E. Jangkauan Layanan

Jangkauan Pelayanan meliputi Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Sumatra Barat, dan Provinsi Lampung.

F. Persyaratan Umum

1. Anak usia 0-18 tahun
2. Jangka waktu rehabilitasi maksimal 6 bulan
3. Surat rujukan dari dinas sosial/ aparat penegak hukum
4. Petikan putusan pengadilan
5. Adanya kartu keluarga, akta kelahiran dan laporan sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



G. Sasaran Penerima Manfaat

Anak yang termasuk dalam 15 klaster Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus sesuai dengan pasal 59 UU No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan anak, yaitu:

1. Anak dalam situasi darurat
2. Anak yang berhadapan dengan hukum
3. Anak dari Kelompok minoritas dan terisolasi
4. Anak yang dieksplotasi secara ekonomi dan/atau seksual
5. Anak yang menjadi korban penyalahgunaan narkotika, alkohol, psikotropika, dan zat adiktif lainnya
6. Anak yang menjadi korban pornografi
7. Anak dengan HIV/AIDS
8. Anak korban Penculikan, Penjualan, dan/atau Perdagangan.
9. Anak korban Kekerasan Fisik dan/atau Psikis
10. Anak korban Kejahatan Seksual
11. Anak korban Jaringan Terorisme
12. Anak Penyandang Disabilitas
13. Anak korban Perlakuan salah dan Penelantaran
14. Anak korban Perilaku Sosial Menyimpang
15. Anak yang menjadi korban stigmatisasi dari pelabelan terkait dengan kondisi orangtuanya

H. Jenis Layanan

Adapun jenis layanan yang ada di BRSAMPK ialah:

Terapi Fisik meliputi pemenuhan kebutuhan permakanan, Pengasramaan, pemeriksaan kesehatan, fisioterapis, dan olahraga.

Terapi Mental Spritual, meliputi pendekatan keagamaan dan keyakinan.

Terapi Psikososial, meliputi pendekatan psikodinamika, pendekatan kognitif, pendekatan belajar sosial, prubahan perilaku dan terapi-terapi lain yang diperlukan dalam proses rehabilitasi seperti *play*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

therapy, sport therapy, art therapy dan yang lain sebagainya.

Terapi Penghidupan, meliputi keterampilan pengembangan minat dan bakat penerima manfaat beberapa jenis terapi penghidupan yang telah berjalan antara lain otomotif, barbershop, teknik las, menjahit dan lain- lain.

Pemeriksaan Psikolog dan intervensi psikolog.

Terapi Rekreasional, meliputi kegiatan widyawisata

Pendampingan kasus bagi anak-anak yang berhadapan dengan hukum.

Bantuan Sosial (Tabungan sosial anak dan toolkit)

Respon Kasus dll

10. *Home Visit.*

11. Monitoring Evaluasi dan bimbingan Lanjut.

Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3
Sarana dan prasarana BRSAMPK Rumbai Pekanbaru

No	Nama	jumlah
1	Gedung Kantor	1 unit
2	Asrama	12 unit
3	Ruang Konseling	1 unit
4	Ruang Terapi Kehidupan	4 unit
5	Gedung Perpustakaan	1 unit
6	Dapur Umum	1 unit
7	Ruang Asesmen	1 unit
8	Gedung Poliklinik	1 unit
9	Lapangan Olahraga	1 unit
10	Mushala	1 unit
11	Ruang Bermaian	1 unit
12	Ruang bimbingan mental spiritual	1 unit
13	Rumah Dinas	1 unit
14	Gedung TAS	4 unit
15	Shelther Workshop	1 unit
16	Gedung Galeri	1 unit
17	Gedung Psikososial	1 unit
18	Ruang terapi seni	1 unit
19	Aula	1 unit
20	Gedung persediaan	1 unit

No	Nama	jumlah
1.	Pos keamanan	1 unit
2.	Garasi	1 unit
3.	Kendaraan Operasional-UPSK	1 unit
4.	Kendaraan Operasional-HIACE	1 unit
5.	Mobil Operasional	3 unit
6.	Motor operasional	1 unit

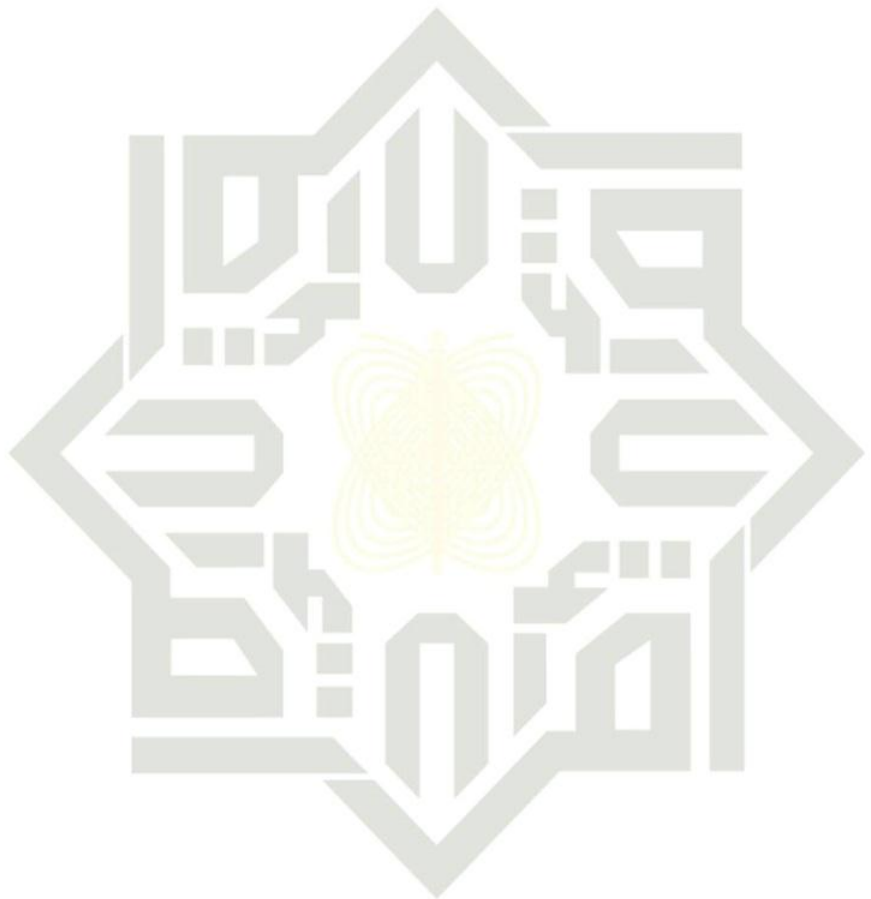
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Undang-Undang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian mengenai perilaku Anak Memerlukan Perlindungan Khusus di BRSAMPK “Rumbai” Pekanbaru menunjukan adanya perilaku menyimpang pada anak. Kemudian penelitian ini juga ditemukan bahwasanya bimbingan agama sangat berdampak dalam perbaikan perilaku-perilaku anak yang telah melakukan dan menjadi korban perbuatan menyimpang.

Bimbingan agama ini mempengaruhi kepribadian pada anak dan membentuk sifat serta perilaku positif pada kehidupannya. Dengan ditanamkannya nilai-nilai keagamaan membuat anak menjadi lebih dekat dengan tuhan, lebih hati-hati bertindak agar tidak merugikan dirinya maupun orang lain sehingga terhindar dari perilaku menyimpang.

Pada penelitian ini diperoleh hasil dari data yang telah diolah menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Bimbingan Agama* (X) terhadap variabel *Perilaku Mnryimpang* (Y), hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai t hitung dari nilai t tabel atau ($6.620 \geq 2.010$) sesuai dengan kaidah keputusan maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Bimbingan Agama berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menyimpang Anak Memerlukan Perlindungan Khusus di BRSAMPK “Rumbai” Pekanbaru. Adapun hasil dari penelitian pengaruh bimbingan agama terhadap perilaku menyimpang anak memerlukan perlindungan khusus di BRSAMPK Rumbai pekanbaru diperoleh presentase sebesar 72,0%



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Ustadz selaku pembimbing agama di BRSAMPK agar selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anak dalam binaan di BRSAMPK dengan memberikan pengajaran, pendidikan keagamaan islam serta meluangkan waktu untuk dapat memantau perkembangan anak dan selalu mengawasi setiap kegiatan anak, agar anak dapat meninggalkan kebiasaan yang dipandang salah secara agama atau masyarakat dan menjadi terbiasa berperilaku baik.
2. Kepada orangtua diharapkan untuk menanamkan ajaran agama sejak dini agar anak mengetahui batasan-batasan yang boleh dan tidak boleh untuk diperbuat oleh anak. Keluarga merupakan pendidikan yang pertama yang didapat oleh anak sehingga terbentuklah karakter dan pribadi yang menjadi perilaku sehari-hari
3. Untuk Balai Rehabilitasi Sosial Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus yang berada di Rumbai Pekanbaru di pertahankan semua layanan yang sudah berjalan dan yang sudah di berikan kepada semua anak bermasalah dengan kluster yang berbeda-beda karena semua yang dilakukan sangat membantu untuk masyarakat yang membutuhkan pertolongan terutama kepada konselor yang telah membantu pemulihan mental kepada mereka. Selain itu di tingkatkan lagi sosialisasi dan penyuluhan tentang tindakan kejahatan, pendidikan seks, perilaku menyimpang kepada anak , orangtua dan seluruh masyarakat.
4. Untuk anak yang sedang berada dalam binaan , terus semangat untuk mencapai cita-cita, banyak orang yang sangat peduli dan sayang dengan adek-adek semua jangan pernah takut untuk maju karena belajar untuk lebih baik adalah hak semua orang agar dapat memiliki hidup yang lebih baik. Kemudian tinggalkan kebiasaan buruk yang sudah pernah dilakukan, mulailah kebiasaan-kebiasan baik yang sudah dilakukan selama pembinaan di BRSAMPK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

1. Suksmo, Clara R.P., 'Gambaran pendidikan anak yang membutuhkan perlindungan khusus', *Hubs-Asia*, vol. 10, no. 1, 2010.
2. Khabar, KHOIRUL, *PENGARUH BIMBINGAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI RUMAH DAMPING KOTA PEKANBARU*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017.
3. Ahdani Samsul, *Bimbingan Agama dalam Mengurangi Perilaku Agresif Remaja di Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK) Handayani Jakarta*, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif
4. Daulay, Maslina, 'Bimbingan konseling Islam bagi perilaku menyimpang', *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, vol. 8, no. 1, LP2M IAIN Padangsidimpuan, 2014, p. 52.
5. Pratiwi, Novia Hasan, *Komunikasi Interpersonal Pembimbing Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Anak Berhadapan Hukum (ABH)(Studi Di Balai Rehabilitasi Sosial Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK) Handayani Jakarta)*, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif
6. Habsy, Bakhrudin All, 'Filosofi ilmu bimbingan dan konseling Indonesia', *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, vol. 2, no. 1, 2017, p. 3.
7. Hanisah, Izzati, *UPAYA KONSELOR DALAM PEMULIHAN MENTAL ANAK KORBAN KEJAHATAN SEKSUAL DI BALAI REHABILITASI ANAK MEMBUTUHKAN PERLINDUNGAN KHUSUS (BRS-AMPK) RUMBAI PEKANBARU*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.
8. Restari, Mei Lan, 'ANALISIS TENTANG PERANAN PEMERINTAH DAN ORANG TUA TERHADAP PERLINDUNGAN ANAK DI TINJAU DARI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN', *Hukum Islam*, vol. 17, no. 1, 2017, pp. 17-30.
9. Mantiri, Vive Vike, 'Perilaku Menyimpang Di Kalangan Remaja Di Kelurahan Pondang, Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan', *ACTA DIJIRNA KOMUNIKASI*, vol. 3, no. 1, 2014.
10. Nasiroh, Marifatun, *Perhatian Orang Tua Dalam Keberagamaan Remaja Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menyimpang Remaja Di Desa Gilirejo Wonorego*, IAIN Salatiga, 2015.
11. Nuhayan, Ulin, *Pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam mengatasi depresi pada lansia di rumah pelayanan sosial lanjut usia Wening Wardoyo*



Ungaran, UIN Walisongo, 2018.

1. Husein, Ida, *Metode Bimbingan Agama Bagi Anak Tunarungu di Panti Sosial Bina Rungu Wicara Melati Bambu Apus, Jakarta Timur*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, 2009, 2009.
2. Husein, Siti Ulpiatu, *Bimbingan Agama Dalam Pembinaan Perilaku Remaja Ex-Geng Motor Di Sanggar Sosial Bina Remaja (SSBR) Depok Jawa Barat*, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ..., 2020.
3. Husein, Wiwit Giwang, *AKSESIBILITAS SOSIAL UNTUK ANAK BINAAN DI UPTD PANTI SOSIAL REHABILITASI ANAK MEMBUTUHKAN PERLINDUNGAN KHUSUS (DINAS SOSIAL PROVINSI JAWA BARAT) KABUPATEN SUBANG*, FISIP UNPAS, 2020.
4. Husein, Siti and S. Ag Supandi, *Bimbingan Agama Untuk Meningkatkan Kesadaran Beragama Jamaah Pengajian Selapanan Di Desa Lencoh Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali*, IAIN Surakarta, 2018.
5. Husein, Jalaluddin, *Psikologi agama: sebuah pengantar*, Mizan Pustaka, 2013.
6. Husein, Achmad Agus, 'Perlindungan Hukum terhadap Eksploitasi Seksual Komersial Anak', *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, vol. 4, no. 2, 2011, pp. 187–95.
7. Husein, Nunung Sri, 'Dampak pergeseran peran dan fungsi keluarga pada perilaku menyimpang remaja', *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, vol. 2, no. 1, 2014.
8. Husein, Akhmad, *Pengaruh intensitas mengikuti bimbingan agama Islam terhadap perilaku ibadah Jamaah Thariqat Syahadat Asmaul Husna Pondok Pesantren Al-Manshuriyah I Sawah Besar Semarang*, UIN Walisongo, 2017.
9. Husein, Muhammad, *Pengaruh bimbingan keagamaan terhadap kenakalan siswa-siswi di MTs Darul Ulum kelurahan Wates kecamatan Ngaliyan Semarang*, IAIN Walisongo, 2010.
10. Husein, Rosyidah, 'Pengaruh Media Sosial Terhadap Penyimpangan Perilaku Pada Siswa', *Millah: Jurnal Studi Agama*, vol. 14, no. 1, 2016, pp. 247–66.
11. Husein, Evi Aeni, 'Peranan pendidikan agama dalam keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak-anak', *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 1, 2020, pp. 8–25.
12. Husein, Zamzami, 'Kecerderdasan emosi, kecerdasan spiritual dan perilaku prososial santri pondok pesantren nasyrul ulum pamekasan', *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, vol. 1, no. 2, 2012.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiawan, M. Pd, Pepen Permana, and U.P.I. Deutschabteilung, *Pengantar statistik*, Yogyakarta: Graham Ilmu, 2005.

Odikin R. Abuy, 'Konsep agama dan islam', *Al Qalam*, vol. 20, no. 97, 2003, pp 1–20.

Wuarsini, Arikunto, 'Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik (edisi revisi)', *Jakarta: Rineka Cipta*, vol. 1, 2010, p. 58.

Wuwardi Akhmad, 'Metode dakwah dalam mengatasi problematika remaja', *Al-MUNZIR*, vol. 9, no. 1, 2018, pp. 13–28.

Wuaiman, Umar, *Perilaku menyimpang remaja dalam perspektif sosiologi*, Alauddin University Press, 2012.

Wuisman, Anisa, *Peran Balai Rehabilitasi Sosial Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK) Handayani Jakarta Timur Dalam Penanganan Anak Pelaku Kekerasan Sosial*, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif

Wuaini, Ahmad, 'Urgensi Bimbingan dan Konseling Bagi Remaja (Upaya Pencegahan Terhadap Perilaku Menyimpang)', *KONSELING RELIGI Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, vol. 4, no. 2, 2014, pp. 371–90.

Wuainur, Nita Atriana, *LAYANAN KONSELING INDIVIDU TERHADAP ANAK TERSANDUNG HUKUM DI BALAI REHABILITAS SOSIAL ANAK MEMERLUKAN PERLINDUNGAN KHUSUS (BRS-AMPK) RUMBAI PEKANBARU*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.



LAMPIRAN 1

Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Suku :
5. Asal daerah :

Keterangan Pilihan Jawaban

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 R : Ragu-ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Pernyataan Variabel X (Bimbingan Agama)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Mempercayai bahwa tiada tuhan selain Allah SWT					
2	Percaya setiap perbuatan baik akan mendapat pahala dan perbuatan buruk mendapat dosa					
3	Merasa malu ketika melanggar larangan Allah SWT					
4	Mempercayai bahwa adanya surga dan neraka					
5	Allah maha melihat segala yang dilakukan hambanya					
6	Selalu mengerjakan sholat tepat waktu					
7	Merasa senang untuk pergi ke tempat ibadah					
8	Mampu menunaikan ibadah puasa selama sebulan penuh					
9	Senang menghadiri pengajian yang membahas keagamaan					
10	Merasa sedih ketika meninggalkan sholat 5 waktu					
11	Bersyukur terhadap apa yang dimiliki dan yang sudah diberikan Allah SWT					
12	Senang membantu teman yang kesusahan					
13	Mampu bersabar disaat tertimpa musibah					
14	Bersikap sopan serta menghormati orang yang lebih tua					
15	Merasa bersalah ketika tidak membantu orang yang sedang kesulitan.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian tanpa mencantumkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penyataan Variabel Y (Perilaku Menyimpang)

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Merasa malu melanggar tata tertib yang ada					
Membantah perkataan orangtua adalah tidak baik					
Senang menyapa ketika bertemu orang lain					
Selalu membuang sampah pada tempatnya					
Gemar mengikuti kegiatan social yang ada					
Tidak melakukan pembuliyaa					
Tidak mengambil barang orang lain atau tindak pencurian					
Menjauhi penyalahgunaan narkoba ataupun rokok					
Tidak melakukan perkelahian ataupun tawuran					
Tidak melakukan perusakan fasilitas atau vandalisme					



LAMPIRAN 2

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Nama Responden	Jenis kelamin	Usia	Suku	asal daerah	Jumlah item															skor
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Rosita	perempuan	15	nelay	Kota intar	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
2	julianti																				
3	Lutfy	perempuan	15	nelay	pelalawar	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74
4	Ardani																				
5	Sari	perempuan	13	Melay	Rohul	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
6	Safit	perempuan	13	Melay	angkinan	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74
7	Bagus	Laki-laki	13	Melay	Pelalawar	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	74
8	Buyung	Laki-laki	17	Batak	Pelalawar	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	74
9	Syahdin																				
10	Ravi Akbar	Laki-laki	15	nelay	Rohil	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	73
11	Dzaki																				
12	M. Rizki	Laki-laki	17	Melay	Pekanbaru	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
13	Saputra																				
14	Aditya	Laki-laki	14	Minan	Sumbar	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
15	Ramadhan	Laki-laki	6	Melay	Siak	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	73
16	M. Rizki	Laki-laki	17	Minan	Perawang	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	74
17	Alvi																				
18	Fuza Andik	Laki-laki	17	Melay	Kuansing	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
19	M. Dwi	Laki-laki	17	Jawa	Dumai	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	63
20	suyanda																				
21	Romadhan	Laki-laki	16	Minan	Pelalawar	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	63
22	Rizwan	Laki-laki	17	Melay	Meranti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
23	Rico Salan	Laki-laki	16	Batak	Perawang	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	72
24	Be																				
25	Fauzi	Laki-laki	16	Minan	Perawang	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	73
26	Kurnawan																				
27	Musli	Laki-laki	16	Minan	Karimun	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	74
28	Ramadhan																				
29	Binafsihi	Laki-laki	17	Minan	Sumbar	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	70



Perilaku Menyimpang (Y)

No	Nama Responden	Jenis kelamin	usia	suku	Asal daerah	Jumlah item										skor
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Osita Julian	perempuan	15	melayu	Kota intan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	Mutya Lutfi Ardani	perempuan	15	melayu	pelalawan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	Sari	perempuan	13	Melayu	Rohul	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	36
4	Mirza Safitri	perempuan	13	Melayu	Bangkinang	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	Bagus	Laki-laki	13	Melayu	Pelalawan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	Buyung Syahdin	Laki-laki	17	Batak	Pelalawan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	Ravi Akbar Dzaki	Laki-laki	15	melayu	Rohil	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	M. Rizki Saputra	Laki-laki	17	Melayu	Pekanbaru	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	Aditya	Laki-laki	14	Minang	Sumbar	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	Ramadhan	Laki-laki	6	Melayu	Siak	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	M. Rizki Alvi	Laki-laki	17	Minang	Perawang	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
12	Fuja Andika	Laki-laki	17	Melayu	Kuansing	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	47
13	M. Dwi suyanda	Laki-laki	17	Jawa	Dumai	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	44
14	Roma adam	Laki-laki	16	Minang	Pelalawan	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37
15	Rizwan	Laki-laki	17	Melayu	Meranti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	Rico Salam Bue	Laki-laki	16	Batak	Perawang	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	44
17	Fauzi Kurniawan	Laki-laki	16	Minang	Perawang	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	46
18	Musli Ramadhan	Laki-laki	16	Minang	Karimun	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
19	Binafsi	Laki-laki	17	Minang	Sumbar	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	46

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

HASIL OLAH DATA SPSS

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	bimbingan agama ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: perilaku menyimpang
b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 ^a	.720	.704	2.338

- a. Predictors: (Constant), bimbingan agama
b. Dependent Variable: perilaku menyimpang

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	239.580	1	239.580	43.820	.000 ^b
	Residual	92.946	17	5.467		
	Total	332.526	18			

- a. Dependent Variable: perilaku menyimpang
b. Predictors: (Constant), bimbingan agama

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.211	7.327		-.165	.871
	bimbingan agama	.683	.103	.849	6.620	.000

- a. Dependent Variable: perilaku menyimpang

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	38.42	50.03	47.16	3.648	19
Std. Predicted Value	-2.395	.789	.000	1.000	19
Standard Error of Predicted Value	.537	1.425	.724	.234	19
Adjusted Predicted Value	39.66	50.04	47.19	3.576	19
Residual	-4.152	5.848	.000	2.272	19
Std. Residual	-1.776	2.501	.000	.972	19
Stud. Residual	-1.989	2.802	-.006	1.069	19
Deleted Residual	-5.211	7.339	-.033	2.764	19
Stud. Deleted Residual	-2.203	3.705	.027	1.236	19
MaHal. Distance	.002	5.738	.947	1.440	19
Cook's Distance	.000	1.001	.121	.263	19
Centered Leverage Value	.000	.319	.053	.080	19

- a. Dependent Variable: perilaku menyimpang

1. D
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	19	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	19	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	66.26	25.205	.952	.930
VAR00002	66.16	26.918	.724	.936
VAR00003	66.21	26.842	.619	.937
VAR00004	66.21	25.620	.692	.935
VAR00005	66.21	26.842	.619	.937
VAR00006	66.26	25.205	.952	.930
VAR00007	66.21	26.287	.770	.934
VAR00008	66.53	25.263	.459	.948
VAR00009	66.37	25.246	.815	.932
VAR00010	66.53	25.596	.469	.945
VAR00011	66.37	25.246	.815	.932
VAR00012	66.42	25.924	.637	.937
VAR00013	66.47	25.041	.655	.937
VAR00014	66.26	25.205	.952	.930
VAR00015	66.26	25.205	.952	.930

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

2. Kegiatan keagamaan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(sholat berjamaah)



(Tadarus Al Quran)

2. Pengisian Angket

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(wawancara pengasuh)



(Pengisian oleh anak asuh)

3. Kegiatan Sosial

1. Ha
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Psikososial)



(Terapi penghidupan)

RIWAYAT HIDUP PENULIS



ALDI WIRANATA, Penulis lahir di Sungai Piring pada tanggal 12 Desember 1999 merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Marwan dan Megawati. Pada tahun 2005, penulis mulai mengecap dunia Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 013 Sungai Piring. Lulus pada tahun 2011. Setelah itu, pada tahun 2011 penulis melanjutkan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 094 Tembilahan (MTsN 094) dan menamatkan Pendidikan pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan menengah atas di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Tembilahan dan menamatkan Pendidikan pada tahun 2017, pada tahun yang sama berkat restu dan doa kedua orang tua, penulis melanjutkan Pendidikan Strata-I (S-1) tepatnya di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dengan jurusan Bimbingan Konseling Islam dan menamatkan Pendidikan pada tahun 2021.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul, "**Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap perilaku Menyimpang Anak Memerlukan Perlindungan Khusus Di BRSAMPK Rumbai Pekanbaru**", dibawah bimbingan langsung Ibu Fatmawati M.Ed. Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Syariah dan Hukum pada tanggal 26 Juli 2021, Penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Hukum(SH).

- Hak Cipta
1. Dilarang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.